

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWATI DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) AL BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Ajeng Handariyatul Istiqomah
NIM : T20161148

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWATI DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) AL BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ajeng Handariyatul Istiqomah
NIM : T20161148

Disetujui Pembimbing



Siti Aminah, M.Pd
NIP. 198405212015032003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWATI DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) AL BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

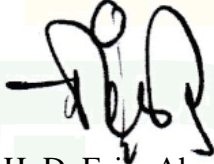
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 8 September 2020

Tim Penguji

Ketua



Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP. 196502211991031003

Sekretaris



Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
NIP. 198703162019032005

Anggota:

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I

()

2. Siti. Aminah, M.Pd

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I
NIP. 196405111999032001

ABSTRAK

Ajeng Handariyatul Istiqomah, 2020: Implementasi Pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Pembelajaran al-Qur'an, Metode Tilawati

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang perlu dipelajari dan diamalkan bagi setiap umat Islam. Melihat pentingnya pembelajaran al-Qur'an jika dikaitkan dengan pendidikan masa kini maka sebagai alternatifnya banyak lembaga formal yang memiliki program dan kebijakan khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an.

Berdasarkan fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu : (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019/2020?, (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019/2020?, (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019/2020?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran al-Qur'an di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019/2020, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019/2020, (3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran al-Qur'an di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, dengan pengecekan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perencanaan pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember terlebih dahulu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dibuat dalam 1 tahun pembelajaran, tujuan pembelajaran disesuaikan dengan standart Metode Tilawati, strategi pembelajaran dibuat tidak jauh berbeda dengan buku pedoman Metode Tilawati dan merumuskan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. 2) Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember menggunakan stategi klasikal dengan media alat peraga, materi pembelajaran dikelompokkan dengan kemampuan siswa dan pelaksanaan tujuan pembelajarannya disesuaikan dengan materi pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember menggunakan 4 tahap yaitu *Pre-Test*, Harian dan Kenaikan Jilid serta privat. *Pre-Test* digunakan untuk pengelompokkan jilid pada siswa diawal tahun pembelajaran, evaluasi harian guna mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran yang sudah berlangsung, evaluasi kenaikan jilid dilakukan 3 bulan sekali dan evaluasi privat digunakan untuk siswa yang tidak naik jilid yang dilakukan di luar jam pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Definisi Istilah	11
1. Implementasi Pembelajaran al-Qur'an	11
2. Metode Tilawati	12
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	20
1. Implementasi Pembelajaran	20
a. Perencanaan Pembelajaran	21
b. Pelaksanaan Pembelajaran	22
c. Evaluasi Pembelajaran	23
2. Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah	23
3. Metode Tilawati	24
a. Pengertian Metode Tilawati	24
b. Tujuan Metode Tilawati	25
c. Prinsip Pembelajaran Metode Tilawati	26
4. Implementasi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati	26
a. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati	26
b. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati	28
c. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data	43

G. Tahap-tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
1. Profil SMP Al Baitul Amien Jember	47
2. Sejarah Singkat SMP Al Baitul Amien Jember	47
3. Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember	49
4. Letak Geografis	50
5. Struktur Organisasi SMP Al Baitul Amien Jember	50
6. Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember	51
B. Penyajian Data dan Analisis	53
1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember	54
2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember	63
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember	75
C. Pembahasan Temuan	80
BAB V KESIMPULAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Alur Penyajian Data
4. Pedoman Penelitian
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Penelitian
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Nilai PTS Pembelajaran al-Qur'an
10. Struktur Organisasi SMP Al Baitul Amien Jember
11. Data Tenaga Pendidik SMP Al Baitul Amien Jember
12. Data Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir SMP Al Baitul Amien Jember
13. Sarana dan Prasarana SMP Al Baitul Amien Jember
14. Dokumentasi Penelitian
15. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

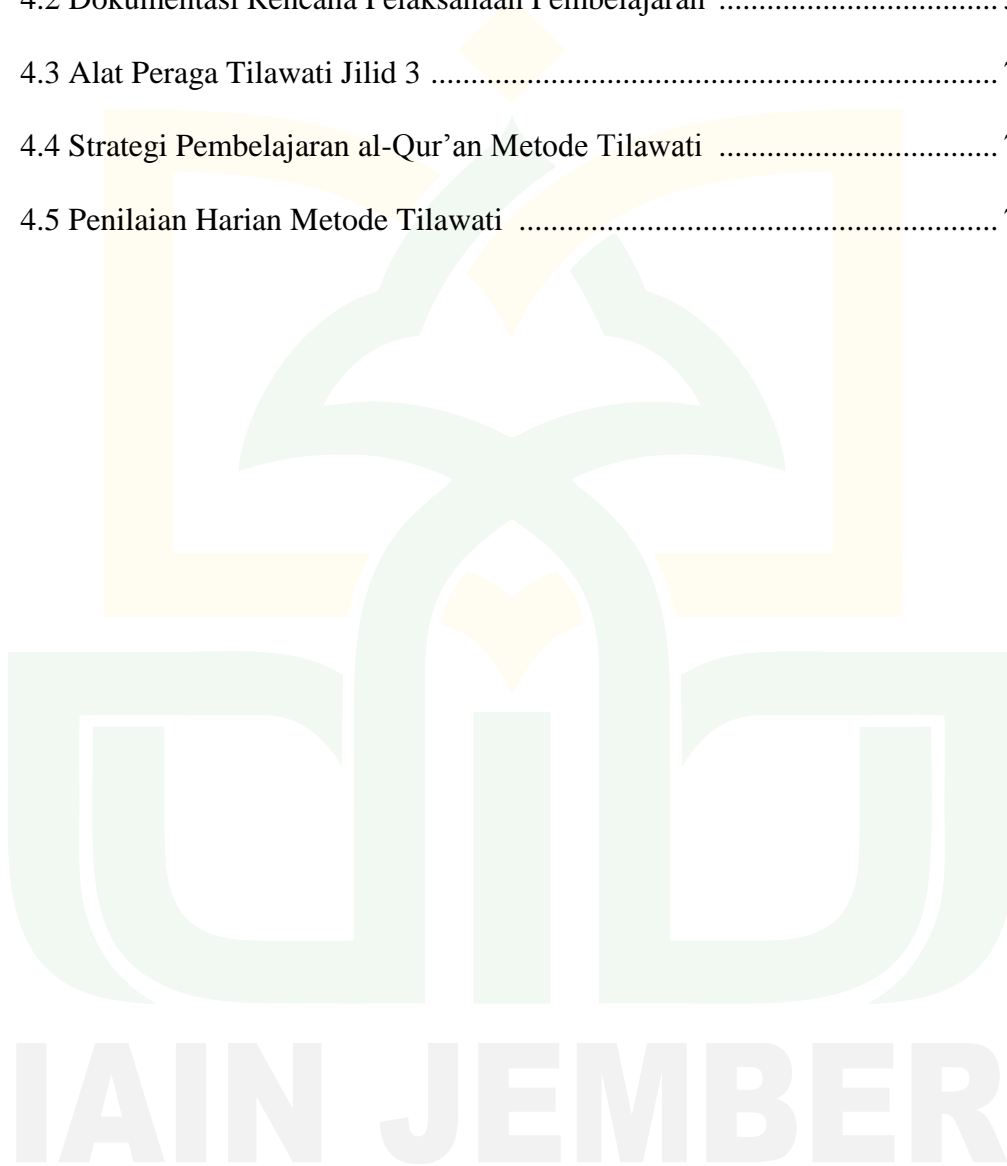
DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
2.2 Teknik Klasikal Metode Tilawati	30
4.1 Struktur Kurikulum Khas Keagamaan SMP Al Baitul Amien Jember	52
4.2 Temuan Penelitian Fokus I	63
4.3 Temuan Penelitian Fokus II	74
4.4 Temuan Penelitian Fokus III	79
4.5 Temuan Penelitian	80



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember	49
4.2 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	58
4.3 Alat Peraga Tilawati Jilid 3	70
4.4 Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati	72
4.5 Penilaian Harian Metode Tilawati	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hasil penelitian yang ditemukan oleh Izzatul Maghfiroh dalam Koran Muria mengemukakan hasil riset yang dilakukan oleh Monash Institute Semarang menunjukkan bahwa tidak lebih dari 1% umat Islam di Indonesia dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, dari penelitian lain mayoritas Muslim Indonesia menganggap bahwa al-Qur'an sulit atau dipersulit dan tidak tahu al-Qur'an dan tulis menulis mencapai 45%, baca al-Qur'an tartil 4,5% dan 70% remaja pemuda SD-SLTA tidak bisa membaca al-Qur'an sedangkan di kalangan mahasiswa sendiri mencapai 64% tidak dapat membaca al-Qur'an dan memahaminya.¹

Hasil penelitian yang ditemukan oleh Fenu Anwar bahwa dari data yang terkumpul mengenai hubungan minat membaca al-Qur'an dengan perilaku keagamaan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu sudah baik, namun masih terdapat kekurangan yaitu sering menunda-nunda shalat. Sehingga memperoleh nilai sebesar 0,760, artinya minat membaca al-Qur'an mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan

¹Izzatul Maghfiroh, "Mahasiswa Muslim : Menulis Al-Qur'an?", <https://www.koranmuria.com/2016/02/26/31109/mahasiswa-islam-minus-al-quran-2.html> (18 Februari 2020).

perilaku keagamaan, semakin tinggi minat membacanya maka akan semakin baik perilaku keagamaannya.²

Hasil penelitian yang ditemukan oleh Wahyu Hidayat mengenai tentang intensitas membaca al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial remaja di Kota Semarang menunjukkan hasil yang diperoleh adalah 70,98 intensitas membaca al-Qur'an di kelurahan tersebut sudah tergolong baik, 52,50 perilaku sosial remaja dikalangan kelurahan Mijen tersebut tergolong baik juga.³

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu terdapat keterkaitan bahwasanya baca al-Qur'an dapat mempengaruhi perilaku sosial maupun keagamaan seseorang dan tentunya memiliki dampak yang sangat positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini perlu dilakukan dengan berbagai upaya seperti halnya membiasakan anak untuk membaca al-Qur'an, mengajarkan al-Qur'an, memasukkan ke pesantren ataupun memilih pendidikan formal yang bernuansa Islam.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memuat berbagai sumber ajaran Islam, berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup untuk mencapai ridlo Allah supaya meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah berfirman dalam QS. Fathir ayat 29-30 :

² Fenu Anwar, "*Hubungan Minat Membaca Al-Qur'an Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018*", (Skripsi, IAIN Surakarta, Surakarta, 2017), ix.

³ Wahyu Hidayat, "*Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang*", (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2018), v.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
 وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٦٦﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِّنْ
 فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٦٧﴾

Artinya :”Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat serta menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”⁴.

Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwasanya al-Qur’an menjadi sangat penting dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami, dan menghayati al-Qur’an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi umat Islam.

Bagi umat Islam belajar dengan membaca al-Qur’an bukan hanya sebuah aktivitas kewajiban menuntut ilmu biasa, tetapi dengan membaca al-Qur’an juga dinilai sebagai ibadah. Sedangkan menuntut ilmu hukumnya wajib. Jadi, belajar membaca al-Qur’an merupakan sebuah kewajiban bagi umat Muslim. Oleh karenanya membaca al-Qur’an bukan hanya dilakukan oleh anak-anak saja yang masih dalam tahap belajar, tetapi juga dilakukan oleh umat muslim di berbagai jenjang usia termasuk usia remaja. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW. bersabda :

⁴ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an Untuk Wanita*, (Bandung : Jabal Roudhotul Jannah, 2009), 437.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mempelajarinya.” (H.R. Bukhari).⁵

Hadist tersebut menjelaskan bahwasanya bagi setiap individu yang beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan, muda maupun tua berkewajiban untuk belajar dan mempelajari al-Qur’an. Kewajiban menuntut ilmu tidak ada batasan dan dilakukan sepanjang hayat (*long life education*). Apalagi ilmu yang dipelajarinya adalah membaca al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain.

Pada hakikatnya orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anaknya. Dalam keluarga orang tua yang pertama bertanggung jawab untuk membekali anak-anaknya dengan pengetahuan ajaran agama dan moral. Begitu halnya dengan memberikan pendidikan al-Qur’an pada anak.⁶

Pada proses pengajaran al-Qur’an ini pula seorang anak akan merasakan pengaruh besar. Di mana proses penanaman al-Qur’an berlangsung di dalam jiwanya. Secara tidak langsung, pola pendidikan anak dan indra lainnya terarahkan pada pola yang terdapat dalam al-Qur’an dan secara perlahan-lahan pula anak akan mulai terikat dengan segala apa yang tersirat dalam al-Qur’an.⁷

Namun realitanya adalah pendidikan al-Qur’an sekarang ini mulai rentan karena kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak itu sendiri.

⁵ Al-Bukhori, *Kitab Shohih Bukhori, juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'an Wa'alamahu*, (Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005), 192.

⁶ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menuli dan Mencintai al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Inswani, 2004), 67.

⁷ Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah SAW*, (Bandung: Al-Bayan, 1997), 138.

Dari sekian banyak orang tua hanya sedikit saja yang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya, termasuk pendidikan al-Qur'an. Karena kesibukan orang tua itu sendiri, sehingga aktifitas yang dilakukan anak di sekolah atau diluar sekolah kurang diketahui. Padahal orang tua adalah guru pertama kita dalam menaiki tangga kehidupan.

Bahkan yang lebih mirisnya adalah banyak kalangan orang tua dan anak-anak muslim lebih mengutamakan keilmuan umum dengan memasukkan anaknya ke lembaga-lembaga pendidikan formal yang bergengsi dibandingkan harus memasukkan anak ke lembaga formal yang berbasic Islam.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian oleh Dasman Yanuri bahwasannya dalam hasil penelitiannya menunjukkan minat siswa sekolah ke Madrasah Tsanawiyah lebih rendah, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang lebih sedikit. Sedangkan minat siswa yang sekolah di SMP lebih tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang lebih banyak.⁸

Padahal dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwasannya :

Pendidikan adalah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁹

⁸ Dasman Yanuri, "Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Mdrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Semindang Gumay Kabupaten Kaur", (Bengkulu: al-Batsu, 2016), Vol, 1 No. 2, 151.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2.

Pendidikan yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut bukan hanya yang mencakup pengetahuan umum, melainkan juga cakupan tentang pengetahuan spiritual, termasuk pembelajaran al-Qur'an.

Melihat pentingnya pembelajaran al-Qur'an jika dikaitkan dengan pendidikan masa kini maka sebagai alternatifnya banyak lembaga formal yang memiliki program dan kebijakan khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an.

Begitu pentingnya anjuran dalam mempelajari al-Qur'an, perlu ditunjang dengan metode pembelajaran yang tepat, baik secara otodidak, ataupun belajar mengajar, karena dengan metode yang baik tentu akan mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan dengan efektif dan efisien. Efektif dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu sesuai tujuan yang diharapkan dalam mempelajari al-Qur'an baik secara tahsin, tajwid, tahfidz, kitabah dan tarjamah. Sedangkan efisien yaitu waktu pembelajaran yang singkat namun tepat sasaran.¹⁰

Dan seperti yang telah diketahui, bahwasannya terdapat banyak metode-metode yang digunakan dalam rangka pembelajaran al-Qur'an. Misalnya: Metode *Qo'idah Baghdadiyah*, Metode Jibril, Metode Iqro', Metode *Qiro'ati*, Metode *Al Barqi*, Metode Tilawati, dan masih banyak lain¹¹ dengan ciri khasnya masing-masing.

¹⁰ Ahmad Izzan dan Dindin Moh. Saepuddin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Bandung: 2018), 1-2.

¹¹ Annaba, *Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan*, Jurnal Pendidikan Vol. 4 No. 1, 2018, 64.

Pada penelitian ini, penulis mengangkat satu metode yang telah berkembang pada kalangan masyarakat saat ini, yaitu Metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak,¹² sehingga peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam pembelajaran al-Qur'an.

Salah satu kelebihan dari Metode Tilawati adalah adanya alat-alat penunjang pembelajaran al-Qur'an yang efektif dan efisien, salah satunya dengan dilengkapinya lantunan lagu Rost dari jilid 1-6 dan menggunakan lagu *nahawan* untuk pengembangan.

Seperti yang kita ketahui, bahwa Yayasan Al Baitul Amien Jember merupakan pemegang Tilawati yang ada di kota Jember, bahkan Metode Tilawati sudah menjadi icon bagi lembaga. Selain mendirikan pendidikan non formal seperti TPQ, Yayasan Al Baitul Amien Jember juga mendirikan pendidikan formal yang terdiri dari TK Al Baitul Amien Jember, SD 01 dan SD 02 Al Baitul Amien Jember dan SMP Al Baitul Amien Jember.

SMP Baitul Al Amien Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang di dalam kurikulum penididikannya menambahkan program pembelajaran al-Qur'an. SMP Al Baitul Amien Jember juga menganut sitem Full Day School.

¹² Ali Muaffa, Abdurrohim Hasan , Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren al-Qur'an Nurul Falah, 2018), 8.

Selain memberikan mata pelajaran umum, SMP Al Baitul Amien Jember juga memberikan pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan Metode Tilawati. Di mana pembelajaran al-Qur'an ini masuk dalam kurikulum khas keagamaan. Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati dilaksanakan setiap hari, yaitu mulai dari hari Senin sampai hari Jum'at dan masuk dalam jadwal pembelajaran sesuai dengan jam pengajarannya. Di dalam setiap kelas pembelajaran al-Qur'annya ada 9 jam pelajaran dalam seminggu. Jilid yang dipakai dalam proses pembelajaran yaitu mulai dari jilid 3-6 dan al-Qur'an. Bahkan pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati ini masuk dalam raport siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020."

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencakup semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.¹³

Adapun fokus penelitian yang diteliti yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2018), 44.

3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan.¹⁴ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan yang bersifat praktis. Seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat yang secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁵ Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah...*, 44.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah...*, 45.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sumbangsih pemikiran guna untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai Implementasi Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati dan wawasan bagi peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti Potensial

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati. Serta sebagai tambahan wawasan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah.

b. Bagi SMP Al Baitul Amien Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepustakaan yang ada di perpustakaan IAIN Jember serta dapat dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mampu memberikan diskripsi informasi mengenai implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi-definisi istilah yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran al-Qur'an

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara terperinci. Implementasi pembelajaran adalah penerapan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Sedangkan Pembelajaran al-Qur'an adalah salah satu proses pseserta didik untuk memperbaiki tingkah laku melalui proses belajar, membimbing, mengajar serta melatih peserta didik untuk bisa membaca dan mempelajari al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Adapun macam-macam metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu: 1) Metode Al-Barqy, 2) Metode Iqro', 3) Metode Qiro'ati, 4) Metode Tartil, 5) Metode Tilawati dan 6) Metode Ummi.

2. Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah metode belajar membaca al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan individual sehingga pengelolaan kelas lebih efektif dan untuk mengatasi ketidaktertiban santri selama proses belajar mengajar.

Dengan demikian yang dimaksud implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik dan sumber belajar berupa buku-buku tilawati untuk memperbaiki tingkah laku melalui proses belajar serta membimbing peserta didik untuk bisa membaca dan mempelajari al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang masalah yang menjelaskan tentang permasalahan-permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat diketahui hal-hal yang melandasi dilakukannya penelitian. Fokus penelitian, bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian

merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.

Bab dua kajian kepustakaan, memuat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih mendalam.

Bab tiga metode penelitian, menurut tentang pendekatan dan jenis pendekatan penelitian, lokasi waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Fungsi pada bab tiga ini adalah pedoman dalam penelitian ini berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab empat menjelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan. Bagian ini berisikan tentang hasil penelitian yang meliputi tentang latar belakang objek, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

Bab lima menjelaskan kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).¹⁶

Adapun penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilyas Danial. Tahun 2018. Judul : *"Implementasi Metode Tilawati Dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qiro' Atil Qur'an (Tpq) Al Kaustar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Fokus pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perencanaan Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur'an di TPQ Al Kaustar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017?, (2) Bagaimana pelaksanaan Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur'an di TPQ Al Kaustar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017?, (3) Bagaimana penilaian Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.

belajar Al-Qur'an di TPQ Al Kaustar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017?. Dari hasil penelitian implementasi Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar al-Qur'an di Taman Pendidikan Qiro atil Qur'an (TPQ) Al Kaustar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017 yaitu:

(1) Bahwa sebelum proses belajar mengajar dimulai ada sebuah perencanaan dan TPQ Al Kaustar dalam melakukan perencanaan sebelum melakukan proses belajar mengajar dengan melakukan bimbingan khusus kepada para ustadz dan ustadzah. (2) Kegiatan inti yang diterapkan di TPQ Al Kaustar Kaliwining ini nampaknya tidak jauh beda dalam pelaksanaannya, *appersepsi* dan kegiatan intipun juga hadir dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Tilawati di TPQ Al Kaustar Kaliwining, yang berbeda hanya tiga langkah yakni; kegiatan klasikal, baca simak dengan alat peraga, kegiatan individual atau privat dan pemberian materi tambahan. (3) Bahwa dalam evaluasi yang dilakukan oleh TPQ Al Kaustar Kaliwining menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, dimana untuk evaluasi formatif dengan alat berupa bukti prestasi sedangkan evaluasi sumatif dengan alat berupa buku laporan pendidikan.¹⁷

¹⁷ Ilyas Danial, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qiro atil Qur'an (Tpq) Al Kaustar Desa Kaliwing Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember", (skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dinar Nisma Rini, Tahun 2018. Judul :*”Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan Metode Bil Qolam dan Qiro’ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto-Singosari”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana proses pembelajaran metode Bil Qolam dan Qiro’ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto Singosari?, (2) Apakah kelebihan dan kelemahan penggunaan Metode Bil Qolam dan Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Al-Hidayah Toyomarto Singosari?, (3) Apa faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan Metode Bil Qolam dan Qiro’ati dalam pembelajaran al-Qur’an di TPQ Al-Hidayah Toyomarto Singosari?. Hasil dari penelitiannya adalah : (1) Penerapan Metode Bil Qolam dan Qiro’ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto dilakukan dengan cara menggabungkan keduanya, materi pembelajaran menggunakan Metode Bil Qolam dan teknik pengajaran menggunakan Qiro’ati, (2) Metode Bil Qolam memiliki kelebihan pada materi, sedangkan Qiro’ati memiliki kelebihan dalam strategi pengajarannya, (3) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tersebut berasal dari dalam (intern) dan luar (ekstern).¹⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rescy Asropi, Tahun 2018. Judul :*”Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an siswa di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus pada

¹⁸ Dinar Nisma Rini, *”Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan Metode Bil Qolam dan Qiro’ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”*, (skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018). x.

penelitian ini adalah : (1) Bagaimana implementasi Metode Tilawati dengan pendekatan klasikal dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung?, (2) Bagaimana implementasi Metode Tilawati dengan pendekatan individual dengan teknik dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung?, (3) Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung?. Hasil dari penelitiannya adalah : (1) pendekatan klasikal telah diterapkan dengan baik dan mampu untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa, (2) pendekatan individual dengan teknik baca simak membantu guru untuk mengetahui lebih detail kualitas baca Al-Qur'an masing-masing siswa karena pada saat pendekatan individual dengan teknik baca simak guru melakukan evaluasi kepada masing-masing siswa, (3) Faktor pendukung antara lain tenaga pendidikan yang terdiri dari latar pendidikan kepribadian guru, peserta didik. Terdiri dari minat belajar siswa, kondisi siswa serta sarana dan prasarana. Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat, antara lain pengelolaan kelas dan lingkungan sosial.¹⁹

¹⁹ Rescy Asropi, "*Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung*", (skripsi: IAIN Tulungagung, 2018), xiii.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1.	Ilyas Danial, IAIN Jember, 2018.	Implementasi Metode Tilawati Dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qiro atil Qur'an (Tpq) Al Kaustar Desa Kaliwing Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	Meneliti tentang pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati	Penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya untuk menumbuhkan kemampuan belajar al-Qur'an	Fokus bahasan terhadap Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar.
2.	Dinar Nisma Rini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.	Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qolam dan Qiro'ati di TPQ al-Hidayah Toyomarto-Singosari	Sama-sama membahas tentang pembelajaran al-Qur'an Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Penelitian ini menggabungkan antara 2 metode pembelajaran alQur'an.	Fokus bahasan terhadap pembelajaran Al-Qur'an menggunakan 2 metode, yaitu Metode Bil Qolam dan Qiro'ati.
3.	Rscy Asropi, IAIN Tulungagung, 2018.	Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung	Sama-sama membahas tentang Metode Tilawati.	Pada penelitian terdahulu memfokuskan kepada peningkatan kualitas baca Al-Qur'an.	Metode Tilawati dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa

Berdasarkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus permasalahan yang diangkat. Pada penelitian terdahulu para peneliti memfokuskan penelitiannya pada faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan metode pembelajaran al-Qur'an, selain itu ada juga yang memfokuskan pada kemampuan belajar al-Qur'an. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan sekarang memfokuskan penelitiannya pada perencanaan pembelajaran al-Qur'an, pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati yang ada di sekolah formal.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pemabahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Implementasi Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang.²⁰ Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.²¹

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan yang professional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.

²⁰ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2000), 664.

²¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 100.

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.²²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan atau penerapan pembelajaran sekaligus proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan suatu rencana yang telah disusun terjadi pertukaran informasi antara guru dan siswa. Dalam hal ini implementasi pembelajaran terbagi menjadi 3, antara lain:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.²³

Perencanaan adalah proses mempersiapkan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis yang akan dilakukan guna tercapainya tujuan tertentu. Adapun pembelajaran yaitu proses pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam membimbing dan mendidik agar siswa didik memperoleh ilmu serta pengalaman belajar.²⁴

²² Nurudin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), 34.

²³ Jufri Dolong, "Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran". Vol. V No. 1, Jakarta 2016, 67.

²⁴ Su'ud, Udin Syaefudin dan Abidin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Jakarta: Rosdakarya, 2007), 4.

Komponen-komponen yang termuat dalam perencanaan pembelajaran yaitu : tujuan pembelajaran, materi ajar, strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.²⁵

Berdasarkan teori diatas yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran yaitu suatu rancangan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sebelum memulai proses pembelajaran yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran, untuk melaksanakan perencanaan tersebut terdapat tahap pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.²⁶

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.²⁷

²⁵ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 41.

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 136.

²⁷ Syaiful Bahari dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

Berdasarkan teori diatas yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.²⁸

Menurut Bloom, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa atau tidak.²⁹

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan evaluasi adalah suatu proses yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu dalam pembelajaran al-Qur'an.

2. Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses

²⁸ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

²⁹ Sititava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 73.

perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.³⁰

Dengan demikian pembelajaran al-Qur'an di sekolah adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar dan melatih peserta didik untuk membaca al-Qur'an di pendidikan formal.

3. Metode Tilawati

a. Pengertian Metode Tilawati

Dalam bahasa Arab metode disebut "*thariqat*". Dalam kamus besar bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.³¹

Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui

³⁰ Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: ARRUIZZ MEDIA, 2013), 18.

³¹ Ahmad Munjin Nasih, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 29.

pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.³²

Ali al-Jumbalaty dan Abu al-Fath attawanisy mengartikan metode sebaga cara-cara yang diikuti oleh guru yang menyampaikan maklumat ke otak murid-murid.³³

Metode Tilawati adalah metode belajar membaca al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan individual sehingga pengolaan kelas lebih efektif dan untuk mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar.³⁴

b. Tujuan Metode Tilawati

Tujuan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dan berfungsi sebagai indicator keberhasilan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Tujuan Metode Tilawati diantaranya :

- 1) Meningkatkan kualitas mutu pendidikan supaya santri dapat menguasai materi dengan target dengan cara guru dibina dan santri di *munaqosyah*.
- 2) Menciptakan metode pembelajaran yang kondusif dan efektif dengan memadukan metode pembelajaran klasikal dan individual

³² Abdurrahman Hasan, M. Arif, abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Nurul Falah PTT VB, 2010), 16.

³³ Khoron Rosyadi, Pendidikan *Profektif*, (Yogyakarta : Pustaka belajar, 2004), 209.

³⁴ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan , Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an..*, 4.

secara seimbang, sehingga pengelolaan kelas efektif, tertib dan efisien.

3) Manajerial pendanaan, seperti dengan menerapkan satu guru yang mengajar 15 sampai 20 santri sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran.

4) Waktu belajar sedikit dipungkas namun dengan kualitas standart.³⁵

c. Prinsip Pembelajaran Metode Tilawati

Adapun prinsip pembelajaran dari Metode Tilawati yaitu menggunakan nyanyian, menggunakan lagu rost dan pembelajarannya melalui pembiasaan.³⁶

4. Implementasi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

a. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati

Perencanaan pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati mencakup:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

2) Materi Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.³⁷

³⁵ Nanang Sugianto, <http://S3.amazone.com>. *Strategi Pembelajaran*, 2014. Pesantren Nurul Falah Surabaya, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

³⁶ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, 2.

3) Media Pembelajaran

Untuk memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, diperlukan media yang sesuai sehingga pembelajaran efektif, efisien dan kondusif.³⁸

4) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah prosedur yang dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini meliputi cara waktu, pemenggalan penyajian, pemilihan metode, serta pemilihan pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.³⁹

5) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dengan rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yang meliputi:

³⁷ Ali Mudlofar, *Aplikasi Ajar Dalam Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 128.

³⁸ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, 2.

³⁹ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, 1.

mengamati, menaya, mengumpulkan informasi, manalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan.⁴⁰

Kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁴¹

b. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati mencakup:

1) Tujuan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

Adapun dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati adalah santri atau siswa mampu membaca al-Qur'an dengan tartil.⁴²

2) Materi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

Pada tiap-tiap pembelajaran berbeda, pada pokok bahasan buku tilawati jilid I membahas tentang huruf hijaiyah berharokat fathah tidak sambung, huruf hijaiyah berharokat fatkhah sambung.

Pada bahasan jilid II membahas tentang kalimat berharokat *kasroh, dhummah, fatkhatain, dhummatain*, dengan benar, bacaan pendek 2 harokat (*mad thobi'i*) dan pendek 1 ketukan.

Pada buku jilid III membahas tentang huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti tawallud dan saktah.

Pada buku jilid IV membahas tentang huruf bertasydid, *mad wajib, mad jaiz, ghunnah, ikhfa' haqiqi*, bacaan *waqof*, dan harful *muqotto'ah*.

⁴⁰ Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA), 144.

⁴¹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2017), 73.

⁴² Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, vii.

Pada buku V membahas tentang hukum *idghom bigunnah* dan *bilaghunnah, qolqolah, iqlab, ikhfa syafawi, idhar halqi*.

Pokok bahasan pada buku tilawati jilid VI yaitu kalimat *gharib* dan *musykilat* dalam al-Qur'an.⁴³

3) Media Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

Adapun media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati adalah :

- a) Buku Pegangan Santri antara lain : buku tilawati dan alat penunjuk buku, buku kytabati, buku materi hafalan, buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah Islam.
- b) Perlengkapan mengajar antara lain : peraga tilawati, sandaran peraga, alat petunjuk untuk peraga, meja belajar, buku prestasi santri, lembar program dan realisasi pembelajaran, buku panduan kurikulum, buku absen santri dan buku rapor.

4) Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a) Klasikal Peraga

Klasikal peraga adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau kelompok dengan menggunakan alat peraga. Ada beberapa manfaat dalam menggunakan penerapan klasikal peraga, diantara adalah :

⁴³ Hasan Sadzili, dkk, *Tilawati Jilid 1 sampai 6 Metode Praktis Cepat lancar*, (Surabaya: Pesantren Nurul Falah), 1.

- (1) Pembiasaan bacaan yang benar.
- (2) Membantu santri melancarkan buku.
- (3) Memudahkan penguasa lagu rost.
- (4) Melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.

Teknik klasikal pada Metode Tilawati ada tiga, yaitu:

Tabel 2.2
Teknik Klasikal Metode Tilawati

TEKNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca Bersama-sama	

Adapun pembelajaran pada teknik klasikal peraga adalah selama 15 menit, pembagian pembelajaran 60 kali pertemuan.⁴⁴

b) Individual Baca Simak Buku

Individual baca simak buku adalah belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca buku tilawati perbaris secara bergiliran, satu membaca yang lain menyimak. Adapun manfaat dari individual baca simuk buku Tilawati yaitu:

- (1) Santri tertib dan tidak ramai.
- (2) Pembagian waktu setiap santri adil.
- (3) Mendengarkan sama dengan membaca dalam hati.
- (4) Mendapat rahmat.

⁴⁴ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, 14.

Alokasi waktu dalam pembelajaran individual baca simak buku tilawati ini adalah 30 menit setiap pertemuan.⁴⁵

c) Ketentuan Kenaikan Halaman

Kenaikan halaman buku tilawati dilakukan secara bersama-sama dalam kelas dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Halaman dinaikan apabila santri yang lancar minimal 70 persen dari jumlah santri yang aktif.
- (2) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen dari jumlah santri yang aktif.⁴⁶

5) Kegiatan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar proses pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian dan memahami apa yang telah dikuasai siswa berkaitan dengan ketrampilan yang akan dipelajari. Dalam Metode Tilawati tahap awal pembelajaran diawali dengan do'a pembuka.

⁴⁵ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, 16.

⁴⁶ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, 17.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan. Adapun dalam pembelajaran Metode Tilawati kegiatan inti ini guru menggunakan alat peraga dan buku tilawati dalam proses pembelajarannya.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini adalah kegiatan yang memberikan ketegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti.⁴⁷

Dapat disimpulkan dari beberapa pembahasan diatas bahwasannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran Metode Tilawati adalah berlangsungnya proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar.

c. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

Evaluasi/Munaqosyah adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan santri setelah melalui proses pembelajaran, penerapannya santri membaca secara acak dari halaman 1 sampai 44 menggunakan lagu rost dengan durasi maksimal 5 menit (diatur dalam panduan munaqosyah).⁴⁸

⁴⁷ Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 50.

⁴⁸ Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 22.

1) Manfaat Evaluasi/Munaqosyah

a) Manfaat bagi santri

- (1) Menumbuhkan sikap percaya diri.
- (2) Memberikan motivasi peningkatan potensi.

b) Manfaat bagi guru

- (1) Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.
- (2) Memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran.
- (3) Memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai rapor.
- (4) Mengetahui kemampuan santri.

c) Manfaat bagi lembaga

- (1) Memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program dan guru.
- (2) Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan.

d) Manfaat bagi orang tua

- (1) Memberikan informasi mengenai prestasi belajar putranya.
- (2) Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan pendidikan.

2) Macam-macam Evaluasi/Munaqosyah

a) *Pre-Test*

Pre-Test adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajagi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokkan kelas.⁴⁹

b) Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menemukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- (1) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.
- (2) Halaman dilanjut apabila santri yang lancar minimal 70 persen

c) Kenaikan Jilid

Evaluasi yang dilakukan secara periodic oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati. Setelah dinyatakan lulus jilid 5, santri bisa langsung melanjutkan al-Qur'an 30 juz, sedangkan pembelajaran jilid 6 dibagi menjadi 2 tahap yaitu:

- (1) Bacaan surat dan ayat pilihan diajarkan setelah khatam jilid 5.

⁴⁹ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, 4.

(2) Ghorib dan musykilat, diajarkan bersamaan dengan pembelajaran al-Qur'an.⁵⁰

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau munaqosyah dalam pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati ini ada 3 macam, yaitu evaluasi Pre test, evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid.



⁵⁰ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis, mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁵¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena yang kontemporer (masa kini) di dalam kehidupan.⁵²

Jenis penelitian studi kasus ini dimaksudkan untuk mempermudah proses pengumpulan data dan analisis data yang akan dilakukan, karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dari kasus yang terkait dengan implementasi pembelajaran al-Qur'an yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember, data yang dihasilkan berupa kata-kata lisan dan tertulis.

⁵¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pontianak: ALFABET, 2015), 55.

⁵² Robet K. Yin, *Studi Kasus : Desain & Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 1.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian akan dilakukan. Wilayah peneliti biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁵³ Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di SMP Al Baitul Amien Jember. Adapun sekretariat SMP Al Baitul Amien yaitu di Jln. Imam Bonjol No. 4, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118.⁵⁴ Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Al Baitul Amien Jember karena selain memberikan mata pelajaran umum, SMP Al Baitul Amien Jember juga memberikan pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan Metode Tilawati. Di mana pembelajaran al-Qur'an ini masuk dalam kurikulum khas keagamaan.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah individual, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data dari sebuah penelitian.⁵⁵

Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu teknik penentuan ini adalah dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶ Alasan digunakan teknik ini adalah karena peneliti membutuhkan data yang berupa informasi yang hanya bisa didapat dari informan yang memiliki pengetahuan lebih tentang data yang hendak peneliti

⁵³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

⁵⁴ Observasi di Yayasan Al Baitul Amien Jember, Jember 17 Juni 2020.

⁵⁵ Moh Nasar, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta), 85.

dapatkan, sehingga menghasilkan data sesuai dengan harapan serta relevan dengan judul yang telah dibuat.

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang berupa informan atau individu yang memiliki informasi yang telah dibidangi, yang terdiri dari:

1. Kepala SMP Al Baitul Amien Jember, yang bernama Ustad Suparman, M.HI.
2. Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember, yang bernama Elvia Fajar Iqzani, S.Pd.
3. Guru Pembelajaran al-Qur'an SMP Al Baitul Amien Jember yang meliputi:
 - a. Ustad Abd. Latif selaku guru coordinator pembelajaran al-Qur'an.
 - b. Ustad Taufiq Dian Rahman, S.Pd selaku guru pembelajaran al-Qur'an.
 - c. Ustadzah Sri Wahyuni, S.Pd selaku guru pembelajaran al-Qur'an.
4. Siswa SMP Al Baitul Amien Jember yang meliputi :
 - a. Atika siswa kelas VII
 - b. Rayyin siswa kelas VII
 - c. Maulana siswa kelas VIII

Adapun sumber yang berasal dari data sekunder adalah data non manusia yang terdiri dari dokumentasi dan kepustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utamanya dari penelitian ini adalah

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala kegiatan yang sedang terjadi dimasyarakat.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Hanya saja ketika peneliti akan melaksanakan kegiatan observasi pada proses pembelajaran ada kendala yaitu pandemi covid-19. Dimana proses pembelajaran pada waktu itu tidak dapat dilakukan melalui tatap muka sesuai dengan surat edaran dari pemerintah setempat.

Adapun observasi yang diperoleh peneliti yaitu lokasi penelitian, ruangan pembelajaran atau aula dan media pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrument jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab. Baik secara langsung dan tidak langsung.⁵⁹

⁵⁷ Suguyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 224.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 109.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan terwawancara.⁶⁰

Wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah penelitian mengetahui pasti informasi yang telah diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah lebih bebas dari yang pertama, yaitu menentukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, hanya garis besar permasalahannya saja.⁶¹

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Di mana dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk menggali informasi dan keterangan lebih lanjut.

Pada proses wawancara, peneliti menggali informasi mengenai proses pembelajaran al-Qur'an metode tilawati yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember.

⁵⁹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 127.

⁶⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember, Stain Jember Press, 2013), 186.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 318.

3. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.⁶² Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMP Al Baitul Amien Jember
- b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al Baitul Amien Jember
- c. Struktur Organisasi SMP Al Baitul Amien Jember
- d. Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember
- e. Jumlah guru dan karyawan SMP Al Baitul Amien Jember
- f. Jumlah siswa SMP Al Baitul Amien Jember
- g. Sarana dan Prasarana SMP Al Baitul Amien Jember
- h. Data-data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada Pembelajaran al-Qur'an di SMP Al Baitul Amien Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti maupun orang lain.⁶³

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan.

2. Kondensasi Data

Pada buku Miles dan Huberman ditulis "*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcript, documents and other empirical materials.*"⁶⁴ Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data ke dalam tulisan, transkrip wawancara, dokumentasi, dan materi lainnya.

3. Penyajian Data

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data (*data display*). Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 329.

⁶⁴ Mathew B. Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2014), 15.

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data juga dapat grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

4. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan memang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah yang dilakukan peneliti benar-benar sesuai dengan realita di lapangan atau tidak. Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian kriteria yang pertama ialah data harus valid, yang kedua harus reliable, dan yang terakhir objektif.⁶⁵ Keabsahan data dalam proposal ini menggunakan kredibilitas data. Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 363.

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Koordinasi Pembelajaran al-Qur'an, Guru pembelajaran al-Qur'an dan siswa SMP Al Baitul Amien Jember.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika ditemukan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar.

Pada teknik triangulasi ini peneliti menggunakan observasi, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dan dokumentasi untuk data yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Saat melakukan wawancara diusahakan pada saat pagi hari karena narasumber pastinya

masih dalam keadaan segar, belum banyak masalah, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁶

Adapun penelitian ini, dalam teknik pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahulu, pengembangan desain, penelitian sebelumnya dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁷ Tahapan ini terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah yang akan dijadikan pembahasan penelitian, memilih pendekatan yang akan digunakan dan teknik analisis data.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti akan memilih lokasi sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dirumuskan. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti memilih SMP Al Baitul Amien Jember sebagai lapangan penelitian.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 273-274.

⁶⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah...*, 73.

c. Mengurus Perizinan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat resmi, maka dalam kegiatan penelitian diperlukan penyertaan surat izin dari pihak fakultas kemudian diserahkan ke Yayasan Al Baitul Amien Jember.

- 1) Menilai Lapangan
 - 2) Memilih Informan
 - 3) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
2. Tahap Pekerja Lapangan
 - a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri
 - b. Memasuki Lapangan
 - c. Pengumpulan Data
 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir yaitu tahap analisis data. Pengertian analisis data sudah dibahas sebelumnya. Tahap analisis data adalah tahap terakhir proses mencari dan menyusun serta sistematika yang sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

IAIN JEMBER

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data mengenai gambaran umum obyek penelitian yang didapat melalui wawancara, observasi dan telaah dokumen selama proses penelitian dan tidak menyertakan observasi terkait proses pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati disebabkan masa pandemi covid-19. Adapun obyek penelitian skripsi ini adalah SMP Al Baitul Amien Jember. Berikut gambaran yang akan disajikan secara sistematis.

1. Profil SMP Al Baitul Amien Jember

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Baitul Amien Jember merupakan sekolah swasta beralamatkan di Jln. Imam Bonjol No. 4, Kaliwates, Jember dengan status terakreditasi B. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Al Baitul Amien Jember yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No.2, Tegal Rejo, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118.⁶⁸

2. Sejarah Singkat SMP Al Baitul Amien Jember

Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember merupakan masjid yang menjadi trade mark dan identitas Kabupaten Jember, baik karena posisinya yang strategis maupun keunikan arsitekturnya yang tidak

⁶⁸ Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 29 Juni 2020.

ditemukan di tempat lain. Yayasan Masjid Al Baitul Amien Jember adalah pengelola dan penanggung jawab kelangsungan penggunaan masjid, baik pengelolaan di bidang ubudiyah, social, pendidikan maupun bidang-bidang lainnya. Saat ini ketua Yayasan dipimpin oleh Drs. Nadlir Muhammad, MA. yang meneruskan kepemimpinan dari adiknya yaitu KH. Drs. Yusuf Muhammad, LML., yang meninggal dunia karena kecelakaan pesawat Lions Air.

Dalam bidang pendidikan, awal mula yang berdiri adalah TK Al Amien. Seiring dengan kemajuan dan kepercayaan masyarakat, maka mereka mengharapkan agar Yayasan Masjid Jami' segera mendirikan SD Al Baitul Amien yang berdiri pada tahun 1997. Keberadaan SD tersebut terus mendapatkan respon yang sangat tinggi dari masyarakat Jember, hal ini dibuktikan oleh siswanya yang tidak hanya berasal dari dalam kota saja, akan tetapi juga dari luar Kecamatan, seperti Ambulu, Wulungan, Tanggul hingga Kalisat dan Mayang.

Melihat perkembangan SD Al Baitul Amien Jember yang menganut system Full Day School, maka Ketua Yayasan juga mendirikan SMP Al Baitul Amien Jember yang baru terealisasi pada tahun 2007-2008.¹³⁶

Siswa SMP pada tahun pertama hanya 19 orang, kemudian tahun selanjutnya meningkat menjadi 44 siswa, lalu pada tahun pelajaran 2009/2010 berhasil merekrut siswa berjumlah 135 siswa.¹³⁷

¹³⁶ Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 29 Juni 2020.

¹³⁷ Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 29 Juni 2020.

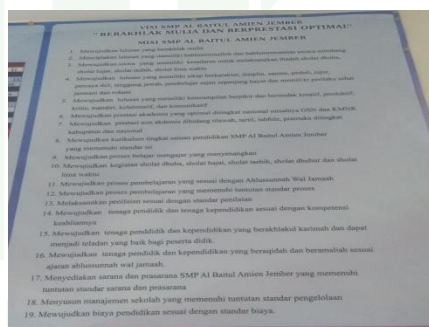
Tujuan berdirinya SMP Al Baitul Amien Jember adalah selain untuk membantu pemerintah dan mencerdaskan bangsa, juga meningkatkan pendidikan anak.¹³⁸

Awal berdiri SMP Al Baitul Amien ini berdekatan dengan kantor Yayasan Al Baitul Amien dan pada tahun 2019 karena bertambahnya siswa, maka SMP Al Baitul Amien pindah ke Jln. Imam Bonjol No. 4, yang berdekatan dengan SD Al Baitul Amien 02.¹³⁹

3. Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember

Adapun Visi dari SMP Al Baitul Amien peneliti peroleh dari gambar yang terpajang di dinding ketika melakukan wawancara bersama Ustadzah Elvia Fajar Iqzani selaku Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember.¹⁴⁰

Gambar 4.1
Struktur Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember



Berdasarkan hasil dokumentasi di atas visi dari SMP Al Baitul Amien Jember adalah berakhlak mulia dan berprestasi optimal. Sedangkan Misi didirikannya pendidikan SMP Al Baitul Amien Jember ini adalah

¹³⁸ Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 29 Juni 2020.

¹³⁹ Observasi dan wawancara di SMP Al Baitul Amien Jember, 19 Juni 2020.

¹⁴⁰ Dokumen gambar, *SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 29 Juni 2020.

menciptakan lulusan yang memiliki *habluminallah* dan *habluminannas* secara seimbang dan mewujudkan siswa yang memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha, sholat hajat, sholat tasbih dan sholat lima waktu.

4. Letak Geografis

Sekretariat SMP Al Baitul Amien Jember terletak di Jalan Imam Bonjol No. 4, Kaliwates Kabupaten Jember. Tepatnya sekolah ini berda di satu lokasi dengan SD Al Baitul Amien 02 Jember dan di depannya sekolah MAN 1 Jember.¹⁴¹ Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Al Baitul Amien Jember karena selain memberikan mata pelajaran umum, SMP Al Baitul Amien Jember juga memberikan pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan Metode Tilawati. Di mana pembelajaran al-Qur'an ini masuk dalam kurikulum khas keagamaan. Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati dilaksanakan setiap hari, yaitu mulai dari hari Senin sampai hari Jum'at dan masuk dalam jadwal pembelajaran sesuai dengan jam pengajarannya.¹⁴²

5. Struktur Organisasi SMP Al Baitul Amien Jember

Terkait dengan struktur organisasi SMP Al Baitul Amien Jember peneliti memperoleh dari dokumen sekolahan. Bahwasannya struktur organisasi yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember. Adapun pimpinan tertingginya adalah Ketua Yayasan, kemudian dibawah garis komandan Ketua Yayasan adalah Kepala Sekolah. Kepala Sekolah nantinya akan

¹⁴¹ Observasi di SMP Al Baitul Amien Jember, 29 Juni 2020.

¹⁴² Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 18 Juni 2020.

berkoordinasi kepada Komite Sekolah. Mengenai hal administrasi Kepala Sekolah akan berkoordinasi dengan Ketua Tata Usaha. Di bawah komando Tata Usaha ada Bagian Administrasi, Bagian Keuangan, RT & Badan Usaha. Kemudian di bawah komando Kepala Sekolah ada Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras. Kemudian di bawah komando Waka Kesiswaan ada BP, Ekstra, Perpustakaan dan UKS. Kemudian di bawah garis komando Waka Kurikulum ada Koordinator Mata pelajaran, Koordinator al-Qur'an dan Ibadah dan Wali Kelas. Adapun di bawah garis komando Waka Sarpras ada Keamanan, Cleaning Service dan Laboratorium. Kemudian di bawah garis Koordinator al-Qur'an dan Ibadah ada Guru dan Siswa.¹⁴³

Adapun lebih jelasnya peneliti akan sajikan dilampiran.

6. Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember

Kurikulum disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di SMP Al Baitul Amien Jember. Tujuan satuan pendidikan adalah tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tujuan tingkat satuan pendidikan merupakan rumusan mengenai apa yang diinginkan pada kurun waktu tertentu. Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, Guru dan Komite SMP Al Baitul Amien Jember.¹⁴⁴

¹⁴³ Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 29 Juni 2020.

¹⁴⁴ Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 29 Juni 2020.

SMP Al Baitul Amien Jember termasuk salah satu sekolah umum yang berbasis Islami sehingga sangat lekat pada pendidikan keagamaannya. Dengan demikian, kurikulum yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember ini diklasifikasikan menjadi 2 kurikulum yaitu kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum khas keagamaan. Berikut adalah struktur kurikulum khas keagamaan SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. :

Table 4.1
Struktur Kurikulum khas keagamaan
SMP Al Baitul Amien Jember
Tahun 2019/2020

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran :			
1. Pendidikan Agama	75	75	80
2. Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	80
3. Bahasa Indonesia	70	70	77
4. Bahasa Inggris	65	65	77
5. Matematika	65	65	77
6. Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	77
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	65	65	77
8. Seni Budaya	65	65	78
9. Penjaskes, dan Olahraga	65	65	77
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi/ prakarya	65	65	77
B. Muatan Lokal :			
11. Bahasa Jawa	60	60	77
C. Kurikulum Khas			
12. Bahasa Arab	75	76	77
13. Al-Qur'an	75	76	77
14. Tahfidz	77	78	79
15. Fiqih Ibadah	75	76	77
16. Aqidah Islamiyah	75	76	77
RATA-RATA KKM	70	70	78

(Sumber Data Lembaga SMP Al Baitul Amien Jember tahun 2019/2020)

Berdasarkan struktur kurikulum yang diperoleh peneliti, bahwasanya pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati ini masuk ke dalam kurikulum khas keagamaan, di mana KKM dari setiap kelasnya yaitu kelas VII 75. Kelas VIII 76 dan kelas IX 77. Hal ini selaras dengan hasil wawancara bersama Ustadzah Elvia Fajar Iqzani selaku Waka Kurikulum di SMP Al Baitul Amien Jember, bahwa¹⁴⁵ :”kurikulum yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember ini ada 2 yang pertama dari dinas atau pemerintah dan yang kedua dari kurikulum khas keagamaan”.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dari lapangan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai yang umum hingga yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara detail dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat.

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh hanya melalui metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan hasil penelitian yang berdasarkan observasi pada pembelajaran peneliti hanya memperoleh data-data yang terkait lokasi penelitian dan yang dibutuhkan untuk melengkapi data. Karena pada saat melakukan penelitian, sekolah menerapkan sistem *daring* yang dilakukan di rumah dan melalui aplikasi video. Dikarenakan pada saat penelitian ada pandemic covid-19 yang menyebar pesat di Indonesia termasuk di Kota Jember. Sehingga ada kebijakan dari pemerintah bahwa proses

¹⁴⁵ Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

pembelajaran dilakukan di rumah dan itu berlaku pada setiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia.

Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?. 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?. 3) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?.

1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember

Sebelum pembelajaran dimulai, hal yang terpenting dalam proses kegiatan pembelajaran adalah mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suparman selaku Kepala Sekolah SMP AL Baitul Amien Jember memaparkan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran merupakan rancangan-rancangan yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa yang sesuai dengan silabus. Hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah perencanaan yaitu tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi yang akan diajarkan itu tentang apa dan kegiatan dalam proses mengajar.”¹⁴⁶

Berdasarkan hasil pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah di atas, maka dapat diketahui bahwasannya seorang guru yang

¹⁴⁶ Suparman, diwawancarai oleh Penulis, Jember 19 Juni 2020.

akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Guna untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Elvia Fajar Iqzani selaku Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember mengungkapkan bahwa:

“Tentunya kalau perangkat disini saya meminta didepan dalam 1 tahun. Jadi sebelum pembelajaran dimulai bapak/ibu guru sudah membuat, jadi masuk itu sudah saya koreksi kemudian baru kalau sudah benar tanda tangan Kepala Sekolah. Jadi, perangkat pembelajaran yang kita buat itu sudah dalam satu tahun kedepan, karena kita *fullday school*, jadi waktu itu seperti habis untuk menemani siswa, kalau tidak dibuat didepan nanti keteter. Kalau pembelajaran jelas guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai. Mengenai silabus kita itu membuat sendiri, karena perangkat itu wajib mbak. Nanti diakhir tahun ada supervisi dari yayasan selesai supervisi dari kepala sekolah diawal tahun kemudian supervisi pembelajaran ditengah-tengah semester baru setelah itu supervisei perangkat.”¹⁴⁷

Apa yang dipaparkan oleh Ibu Elvia Fajar Iqzani tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Ustad. Abd. Latif selaku guru koordinator pembelajaran al-Qur’an beliau menyatakan bahwa:

“Untuk perencanaan, sebenarnya pedoman awalnya kita memicu kepada standart pembelajaran tilawati. Setelah kita mengetahui itu kita akan bisa menjabarkan. Jadi langkah awal kita harus mengetahui terlebih dahulu standartnya, terutama kita akan mengadakan pembinaan. Jadi setiap guru yang berkopetensi di bidang al-Qur’an itu dibina terlebih dahulu guna menguasai dulu, menguasai kompetensi atau standart pembelajaran tilawati. Jadi perencanaan itu guru dibekali terlebih dahulu setelah dibekali kita koordinasi dan mengadakan rapat baru kita membuat suatu perencanaan. Jadi, yang kita rencanakan dalam pembelajaran adalah metode pembelajarannya, tujuan pembelajarannya, standart kompetensi pembelajarannya, dan lain-lainnya itu yang ada pada RPP.”¹⁴⁸

¹⁴⁷ Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Juni 2020.

¹⁴⁸ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Penulis, Jember 23 Juni 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dari oleh Ustad. Abd. Latif selaku guru koordinator pembelajaran al-Qur'an dapat diketahui bahwasannya sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, beliau membuat perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. Sehingga pada saat kegiatan pembelajaran yang berlangsung beliau mengacu kepada perangkat pembelajaran yang sudah dibuat. Supaya proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Adapun komponen pembelajaran mencakup tentang :

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku koordinator mata pelajaran al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa :

“Untuk perencanaan, sebenarnya pedoman awalnya kita memicu kepada standart pembelajaran tilawati. Setelah kita mengetahui itu kita akan bisa menjabarkan. Jadi langkah awal kita harus mengetahui terlebih dahulu standartnya, terutama kita akan mengadakan pembinaan. Jadi setiap guru yang berkopetensi di bidang al-Qur'an itu dibina terlebih dahulu guna menguasai dulu, menguasai kompetensi atau standart pembelajaran tilawati. Jadi perencanaan itu guru dibekali terlebih dahulu setelah dibekali kita koordinasi dan mengadakan rapat baru kita membuat suatu perencanaan. Jadi, yang kita rencanakan dalam pembelajaran adalah metode pembelajarannya, tujuan pembelajarannya, standart kompetensi pembelajarannya, dan lain-lainnya itu yang ada pada RPP. Kalau untuk tujuannya itu mengacu kepada KI dan KD”¹⁴⁹

Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang dikatakan oleh Ustad Taufiq Dian Rahman selaku guru pembelajaran al-Qur'an, beliau mengemukakan bahwa :

¹⁴⁹ Abd. Latif, diwawancarai oleh Penulis, Jember 23 Juni 2020.

“Sebenarnya kalau di awal pembelajaran pada tahun 2013 itu kita membuat perangkat pembelajaran al-Qur’an itu saya sendiri, belum membentuk tim. Jadi sampai sekarang SMP Al Baitul Amien itu lengkap kalau tentang masalah perangkatnya dan itupun awal mulanya dibuat dengan saya sendiri perangkatnya dan acuannya itu kepada buku ajar Tilawati. Yang mana tujuannya untuk mencapai target yang diinginkan sesuai lembaga. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas. Karena tujuan pembelajaran itu yang menentukan arah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Semakin jelas tujuannya semakin terarah kepada kegiatan pembelajarannya. Acuanya adalah kepada indikator yang telah dibuat”.¹⁵⁰

Hal demikian juga disampaikan oleh Ustadzah Elvia Fajar Iqzani selaku Waka Kurikulum pembelajaran, beliau mengemukakan bahwa :

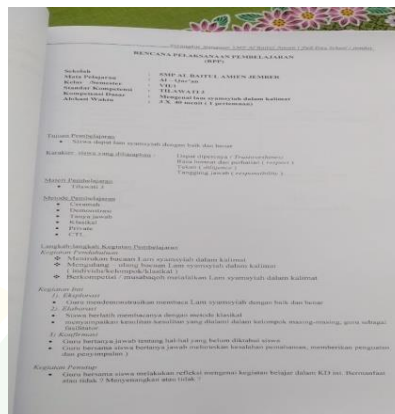
“Tentunya kalau perangkat disini saya meminta didepan dalam 1 tahun. Jadi sebelum pembelajaran dimulai bapak/ibu guru sudah membuat, jadi masuk itu sudah saya koreksi kemudian baru kalau sudah benar tanda tangan Kepala Sekolah. Jadi, perangkat pembelajaran yang kita buat itu sudah dalam satu tahun kedepan, karena kita *fullday school*, jadi waktu itu seperti habis untuk menemani siswa, kalau tidak dibuat didepan nanti keteter. Kalau pembelajaran jelas guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai. Mengenai silabus kita itu membuat sendiri, karena perangkat itu wajib mbak. Nanti diakhir tahun ada supervisi dari yayasan selesai supervisi dari kepala sekolah diawal tahun kemudian supervisi pembelajaran ditengah-tengah semester baru setelah itu supervisei perangkat.”¹⁵¹

IAIN JEMBER

¹⁵⁰ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Penulis 06 Juli 2020.

¹⁵¹ Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Juni 2020.

Gambar 4.2 Dokumentasi Rencana Pembelajaran



Hasil dokumentasi yang diambil oleh peneliti ketika selesai wawancara dengan Ustad Taufiq selaku guru pembelajaran al-Qur'an, bahwasannya :

“Di SMP Al Baitul Amien Jember dalam proses pembelajarannya menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran, guna untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya”.¹⁵²

Dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwasannya sebelum merencanakan tujuan pembelajaran seorang guru harus mengetahui silabus maupun indikator yang akan dicapai oleh siswa. Karena tujuan pembelajaran merupakan upaya mencapai tujuan-tujuan yang lainnya, seperti halnya indikator pencapaian siswa maupun standart yang akan diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

¹⁵² Peneliti, *Dokumentasi RPP SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 07 Juli 2020.

b. Merumuskan Materi Pembelajaran

Melalui wawancara bersama Ustad Taufiq Dian Rahman selaku guru pembelajaran al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa :

“Sebelum memulai pembelajaran, semua guru diwajibkan untuk membuat RPP. Dari RPP tersebut nantinya dirapatkan, apakah sudah sesuai apa tidak, jika tidak sesuai akan direvisi kembali dan ketika sudah dirasa benar akan ditanda tangani oleh Kepala Sekolah. Biasanya guru-guru itu membuat materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan tingkat pendidikan atau kelas dan harus berkesinambungan dengan materi sebelum atau selanjutnya”.¹⁵³

Hal serupa dengan apa yang disampaikan oleh Ustad Abd. Latif selaku koordinator mata pelajaran al-Qur'an bahwa :

“Materi yang diberikan itu tergantung dari kemampuan siswa itu sendiri. Jadi kalau siswa yang masuk disekolah kami sudah bisa membaca al-Qur'an maka kita masukkan dikelompok al-Qur'an. Tetapi kalau misalnya yang masuk itu anak yang belum bisa al-Qur'an nanti itu dikelompokkan sesuai dengan kemampuan membacanya. Makanya diawal pendaftaran siswa baru itu, setelah sudah rampung kita lanjutan observasi tes membaca al-Qur'an. Jadi ketika masuk disini dites dulu al-Qur'annya, dites terlebih dahulu dimulai dari jilid tertinggi dulu”.¹⁵⁴

berdasarkan hasil dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan materi pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi juga harus berkesinambungan antara sebelum pembelajaran atau selanjutnya.

¹⁵³ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Penulis, Jember 07 Juli 2020.

¹⁵⁴ Abd. Latif, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Juni 2020.

c. Merumuskan Media Pembelajaran

Selanjutnya Ustad Taufiq Dian rahman juga memaparkan “Kemudian untuk media pembelajarannya itu sendiri ada al-Qur’an, buku peraga, buku tilawati dan juga media-media yang mendukung lainnya, yang menunjang kegiatan pembelajaran. Terkadang dalam pembelajaran juga saya menggunakan permainan supaya tidak bosan”.¹⁵⁵

Hal ini juga di sampaikan oleh Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur’an bahwa

“Melihat kondisi dan situasi siswanya mbak. Kalau saya biasanya melihat kebutuhan dari siswanya itu sendiri. Misalkan ketika pembelajaran al-Qur’an Tilawati ini siswa membutuhkan alat peraga, ya saya memakai alat peraga itu sebagai media dalam pembelajarannya”.¹⁵⁶

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Juni 2020, bahwasannya :

“Untuk penggunaan media pembelajaran ustad/ustadzah menggunakan alat peraga dan buku tilawati sesuai dengan kemampuan siswanya itu. Adapun media pembelajaran yang ada di aula sekolah tepatnya di lantai 2 yaitu alat peraga, alat petunjuk peraga dan meja belajar untuk guru dan siswa”.¹⁵⁷

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat dipahami bahwasannya metode pembelajaran Tilawati dalam pelaksanaannya itu menyesuaikan kondisi pada siswa dan juga menggunakan buku Tilawati serta menggunakan alat bantu berupa peraga serta media-media yang mendukung lainnya.

¹⁵⁵ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 23 Juni 2020.

¹⁵⁶ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁵⁷ Peneliti, Observasi, Jember, 23 Juni 2020.

d. Merumuskan Strategi Pembelajaran

Dari hasil wawancara yang di paparkan oleh Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau memaparkan bahwa:

“Sebelumnya kita terutama untuk guru pembelajaran al-Qur'an itu harus menguasai tentang Metode Tilawatinya terlebih dahulu, kemudia jika sudah memahami tentunya apa yang kita ajarkan itu tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah ada pada pedoman Tilawati. Jadi, semua yang kita ajarkan di pembelajaran al-Qur'an itu tidak boleh menyimpang dari Tilawatinya termasuk dari strategi pembelajarannya sendiri. Biasanya kita menggunakan klasikal praga dan kelasnya itu membentuk huruf U”¹⁵⁸

Pemaparan tersebut di perkuat oleh Ustad Taufiq Dian Rahman selaku guru pembelajaran al-Qur'an, bahwa :

“Selain kita menggunakan strategi yang ada pada pedoman Tilawati, juga kita buat senyaman mungkin untuk siswa dan tidak merasakan kejenuhan ketika pembelajaran. Karena ketika pembelajaran itu tidak menyenangkan itu akan merasakan kebosanan dan enggan untuk belajar. Dan guru itu harus selalu inovatif dalam setiap pembelajaran.”¹⁵⁹

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ketika merencanakan strategi pembelajaran itu tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah tertera pada pedoman Tilawati. Dan juga ada tambahan stategi untuk menghilangkan kebosanan dalam pembelajaran, supaya nantinya pembelajaran itu bisa berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

¹⁵⁸ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁵⁹ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember , 23 Juni 2020.

e. Merumuskan Kegiatan Pembelajaran

Hasil wawancara bersama Ustad Abd. Latif, beliau memaparkan bahwa :

“Tentunya kita merencanakan mengenai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutupnya itu akan kita buat seperti apa. Semisal dengan menggunakan strategi CTL itu akan efektif apa tidak, kemudian metode apa yang akan kita buat untuk pembelajaran pelaksanaannya itu seperti apa. Jadi semua itu harus kita rencanakan yang nantinya akan di masukkan dalam RPP itu”.¹⁶⁰

Paparan tersebut selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Ustadzah Elvia Fajar Iqzani bahwa :

”Perencanaan kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember ini harus sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan. Dimana pembelajaran al-Qur’an ini termasuk dalam kurikulum khas keagamaan, jadi kurikulum yang ada di SMP Al Baitul Amien ini ada dua yaitu dari SISDIKNAS dan kurikulum khas keagamaan. Dimana kurikulum khas keagamaan ini dibuat oleh guru-guru pembelajaran al-Qur’an. Karena pembelajaran al-Qur’an di SMP Al Baitul Amien Jember ini diajarkan setiap hari, semisal memakai Kurikulum 2013 itu tidak mencukupi alokasi waktunya”.¹⁶¹

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Seperti ketentuan kurikulumnya, alokasi waktu pembelajarannya maupun metode pembelajaran yang berlangsung.

¹⁶⁰ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 17 Juni 2020.

¹⁶¹ Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

Tabel 4.2
Temuan Penelitian Fokus I

No.	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Temuan
1	2	3	4
1.	Bagaimana Perencanaan Pembelajaran al-qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun ajaran 2019/2020?	a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati dibuat sesuai dengan standart tilawati. 2. RPP dibuat dalam 1 tahun pembelajaran.
		b. Merumuskan Strategi Pembelajaran	Srtategi dibuat tidak jauh berbeda dengan buku pedoman Metode Tilawati.
		c. Merumuskan Media Pembelajaran	1. Merumuskan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. 2. Menggunakan permainan supaya tidak bosan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember

Dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember ini guru pembelajaran al-Qur'annya di uji langsung oleh pihak Yayasan Al Baitul Amien.

Seperti yang dipaparkan oleh Ustad Suparman selaku Kepala Sekolah, beliau memaparkan bahwa :

“Ada pelatihan. Sebelum mereka mengajarkan ada pelatihan tilawati itu memang sudah ada lembaga yang membuat pelatihan itu, sehingga nanti mereka mendapat *syahada* atau ijazah untuk bisa mengajar Metode Tilawati jadi seperti itu. Jika ada guru

pembelajaran al-Qur'an belum mendapatkan ijazah, maka akan diikuti sertakan pelatihan di Yayasan".¹⁶²

Hal demikian juga disampaikan oleh Ustadzah Elvia Fajar Iqzani selaku Waka Kurikulum, beliau menyampaikan bahwa :

"Kita rekrutnya itu mengikuti Yayasan mbak, tidak merekrut sendiri. Jadi mereka yang menilai apakah guru A ini layak atau tidak. Ketika mereka sudah masuk kesini kita sudah tanya apakah sudah pernah ikut penataran tilawati atau tidak? Kalau misalkan memang belum ya kita ikut sertakan. Jadi semua guru al-Qur'an disini wajib lulus tilawati."¹⁶³

Dari hasil perolehan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru di SMP Al Baitul Amien bisa mengajarkan pembelajaran al-Qur'an, hanya saja guru yang sudah lulus dalam pelatihan atau sertifikasi Tilawati yang mengajarkan pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati.

Dalam proses pembelajaran al-Qur'an dibagi menjadi beberapa kelompok dalam pembelajarannya, terdapat alat peraga sesuai dengan jilid dan klasifikasi kelompok Tilawati tersebut.

Hasil wawancara dengan Ustadzah Elvia Fajar Iqzani selaku Waka Kurikulum, beliau memaparkan bahwa :

"Jadi satu jenjang itu jadwalnya bebarengan dan 1 kelas diampu oleh 2 guru pembelajaran al-Qur'an. Jadi kenaikan jilid itu tidak tergantung kepada kenaikan kelas. Cuma kita targetnya kelas 9 itu sudah tuntas semua, jadi sudah al-Qur'an. Kalau memang memang belum tuntas itu akan mengulang sampai tuntas."¹⁶⁴

¹⁶² Suparman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 19 Juni 2020.

¹⁶³ Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁶⁴ Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 17 Juni 2020.

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ustadzah Sri Wahyuni selaku guru pembelajaran al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa :

“Dalam setiap kelas itu tentu ada pengelompokkannya. Jadi sebelum masuk di SMP Al Baitul Amien Jember itu akan dites terlebih dahulu, diawal kelas VII ketika dirasa sudah layak membaca al-Qur'an itu akan masuk pada kelas al-Qur'an tidak mengikuti tilawati lagi. jadi belum tentu teman yang satu kelas itu menjadi teman kelompok di pembelajaran al-Qur'an”.¹⁶⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati guru di SMP Al Baitul Amien Jember ini menggunakan RPP yang telah dibuat secara mandiri oleh guru-guru pembelajaran al-Qur'an, mulai dari salam pembukaan sampai penutup pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustad Taufiq selaku guru pembelajaran al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa :

“Jadi kita sama dengan mata pelajaran yang lainnya, kita punya prota promes silabus dan RPP itu ada. Bahkan kriteria penilaian itu juga ada. Bahkan kita membuat perangkat pembelajaran itu sendiri, mulai dari silabus dan lainnya bahkan kita mendapat sebuah penghargaan karena membuat sendiri, kalau pelajaran yang lainnya kan bisa dari Diknas, dari Pusat, bahkan di *google* juga ada. Kalau pembelajaran al-Qur'an kan tidak ada, maka dari itu perangkat pembelajarannya itu kami membuat sendiri. Untuk standart kurikulumnya kita memakai kurikulum KTSP.”¹⁶⁶

Selanjutnya Ustadzah Elvia Fajar Iqzani selaku Waka Kurikulum mengungkapkan bahwa :

“Tentunya kalau perangkat disini saya meminta didepan dalam 1 tahun. Jadi sebelum pembelajaran dimulai bapak/ibu guru sudah membuat, jadi masuk itu sudah saya koreksi kemudian baru kalau sudah benar tanda tangan kepala sekolah. Jadi perangkat yang kita

¹⁶⁵ Sri Wahyuni, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 29 Juni 2020.

¹⁶⁶ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 23 Juni 2020.

buat itu sudah dalam satu tahun kedepan, karena kita fullday school, jadi waktu itu seperti habis untuk menemani siswa, kalau tidak dibuat didepan nanti keteter. Kalau pembelajaran jelas guru itu harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai. Mengenai silabus kita itu membuat sendiri, karena perangkat itu wajib mbak. Nanti diakhir tahun ada supervisi dari yayasan selesai supervisi dari kepala sekolah diawal tahun kemudian supervisi pembelajaran ditengah-tengah semester baru setelah itu supervisei perangkat".¹⁶⁷

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ustad Abd. Latif selaku koordinator mata pelajaran al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa setiap pembelajaran al-qur'an itu menggunakan RPP dan silabusnya juga membuat sendiri. Karena pembelajaran al-Qur'an ini masuk kepada kurikulum khas Keagamaan.¹⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dalam menggunakan Metode Tilawati guru menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan acuan silabus yang dibuat sendiri oleh guru pembelajaran al-Qur'an, karena pembelajaran al-Qur'an di SMP Al Baitul Amien Jember termasuk dalam kurikulum khas keagamaan. Dan dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan rasio 1:10 biasanya satu guru memegang 15 sampai 13 anak agar lebih kondusif dan sesuai dengan buku pedoman Tilawatinya.

¹⁶⁷ Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 17 Juni 2020.

¹⁶⁸ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

Adapun komponen pembelajaran yang digunakan meliputi :

a. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

Hasil wawancara dengan Ustad Taufiq Dian Rahman selaku guru pembelajaran al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa :

“Kalau pelaksanaan dari tujuannya sendiri itu kita sesuaikan dengan penyampaian materinya mbak. Semisal tujuan dari pembelajarannya adalah siswa dapat menirukan ro' tarkhim dan ro' tarqiq dengan benar, berarti penyampaian materinya berarti seputar tentang bacaan ro' tarkhim dan ro' tarqiq itu”.¹⁶⁹

Senada dengan pendapat yang diutarakan oleh wali siswa kelas VII bahwasannya beliau menyekolahkan anaknya di SMP Al Baitul Amien Jember bertujuan untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁷⁰

Hal tersebut selaras dengan yang dinyatakan oleh Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau menyatakan bahwa :

“Kita sesuaikan tujuan dengan materi yang akan kita ajarkan. Karena terlaksananya tujuan itu tergantung kepada materinya, jika tujuan dan materinya itu tidak sesuai maka tujuan dari pembelajarannya juga tidak akan bisa tersampaikan kepada siswanya”.¹⁷¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah hal yang menjadi pondasi dalam setiap pembelajaran. Dikarenakan tujuan pembelajaran yang menentukan arah pembelajaran sekaligus target dalam pembelajaran dan tujuan

¹⁶⁹ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 07 Juli 2020.

¹⁷⁰ Ibu Atika, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 23 Juli 2020.

¹⁷¹ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

pembelajaran juga harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

b. Pelaksanaan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustad Abd. Latif selaku guru koordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau mengemukakan bahwa :

“Pelaksanaan materi pada proses pembelajaran itu biasanya saya menggunakan teknik klasikal peraga, yaitu tahap awala guru membaca murid mendengarkan, tahap kedua guru membaca murid menirukan dan ketiga membaca secara bersama-sama antara guru dengan murid”¹⁷².

Hasil wawancara dengan Ustad Taufiq Dian Rahman juga menjelaskan bahwa :

“Biasanya saya menjelaskan terlebih dahulu, kemudian siswa membaca dan menyimak yang telah dicontohkan oleh guru, setelah itu guru biasanya menanyakan kepada siswa apa yang belum difahami oleh siswa tersebut. Jika dirasa siswa sudah faham akan materi itu, guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan apa yang telah dipelajari tadi”¹⁷³.

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Maulana siswa kelas VIII yang menyatakan bahwa ketika pembelajaran al-Qur'an itu mendengarkan guru terlebih dahulu lalu menirukan bacaan guru kemudian membaca secara bersama-sama antara guru dan siswa.¹⁷⁴

Hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Juni 2020, bahwasannya:

“Dalam pelaksanaan materi pembelajaran guru terlebih dulu membaca materi yang akan disampaikan kepada siswa dan

¹⁷² Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁷³ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 07 Juli 2020.

¹⁷⁴ Maulana, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juni 2020.

siswa mendengarkan bacaan yang dibaca oleh guru terlebih dahulu. Kemudian ketika guru selesai membaca siswa menirukan bacaan tersebut kemudian dibaca secara bersama-sama”.¹⁷⁵

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa materi pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an Metode Tilawati disesuaikan dengan kelompok jilid yang dikuasai oleh peserta didik. Tidak semua kelas VII itu mempelajari jilid Tilawati 3, akan tetapi ada yang sudah al-Qur’an.

c. Pelaksanaan Media Pembelajaran

Hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku guru koordinator pembelajaran al-Qur’an mengungkapkan bahwa :

“Biasanya dalam pembelajaran kita menggunakan media alat peraga Tilawati dan juga buku tilawati. Jadi ketika pembelajaran dimulai siswa sudah siap dengan buku tilawatinya itu, setiap anak mempunyai satu buku tilawati. Setelah peraga tilawati selesai itu membaca buku tilawati dengan teknik klasikal dan baca simak menggunakan lagu *rost*”.¹⁷⁶

Begitupun ungkapan yang disampaikan oleh Ustad Taufiq Dian

Rahman selaku guru pembelajaran al-Qur’an bahwa :

“Penggunaan media pembelajaran itu setelah kita melakukan kegiatan pembukaan, semisal ketika masuk kelas itu kita mengucapkan salam, absen, do’a dan lain sebagainya. Lalu kita biasanya juga sebelum memulai pelajaran ke intinya kita sedikit mencairkan suasana dengan permainan. Setelah siswanya dirasa sudah siap untuk memulai pelajaran kita langsung membuka buku tilawatinya dan perga Tilawatinya itu”.¹⁷⁷

Data wawancara diatas diperkuat oleh siswa yang bernama

Maulana, dimana ia mengatakan bahwa : “penggunaan media

¹⁷⁵ Peneliti, Observasi, Jember 23 Juni 2020.

¹⁷⁶ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁷⁷ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 07 Juli 2020.

pembelajaran seperti buku Tilawati dan alat peraga itu setelah guru mengabsensi siswa dan berdo'a".¹⁷⁸

Gambar 4.3
Alat Peraga Tilawati Jilid 3



Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dipaparkan di atas, pelaksanaan media pembelajaran itu dilaksanakan ketika kegiatan awal dari pembelajaran itu sudah terealisasi. Ketika kegiatan awal itu sudah dilaksanakan kemudian guru akan melaksanakan kegiatan inti, dimana kegiatan inti ini adalah kegiatan yang mengaplikasikan media pembelajaran untuk proses kegiatan belajar yang berlangsung di kelas.

d. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustad Taufik Dian Rahman selaku guru pembelajaran al-Qur'sn beliau memaparkan bahwa :

¹⁷⁸ Maulana, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juni 2020.

“Strategi di dalam Metode Tilawati menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan klasikal membaca alat peraga Tilawati, dalam pendekatan ini menggunakan 2 teknik, yaitu apabila guru membaca bukunya halaman 1-5 dengan menggunakan teknik 1 dan 2 yaitu pertama guru membaca siswa mendengar dan melihat, teknik kedua guru membaca siswa mengikuti atau menirukan. Dan yang kedua adalah pendekatan individual dengan teknik baca simak, dalam teknik baca simak ini harus diawali dengan teknik yang sama yaitu apabila membaca halaman 1-15 guru membaca dahulu siswa mendengarkan dan memperhatikan, dan pada halaman 16-akhir memakai teknik 3 yaitu guru dan siswa membaca bersama-sama. Ketika membaca alat peraga memakai teknik 1 dan 2 membaca sebanyak 4 halaman peraga, dan untuk teknik 3 guru dan siswa langsung membaca sebanyak 10 halaman peraga”.¹⁷⁹

Hal tersebut selaras dengan yang dipaparkan oleh Ustad Abd. Latif selaku guru koordinator pembelajaran al-Qur’an, beliau mengungkapkan bahwa :

“Perlu diketahui bahwasannya strategi yang dipakai dalam proses pembelajaran al-Qur’an Metode Tilawati ini menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan klasikal membaca alat peraga dan pendekatan individual. Dalam pelaksanaannya sebelum memulai biasanya guru memberikan motivasi atau memberikan permainan atau sekedar candaan untuk tidak bosan dalam proses pembelajaran. Karenanya dalam pembelajaran al-Qur’an ini dilakukan setiap hari”.¹⁸⁰

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Atika salah satu siswa yang mengikuti pembelajaran al-Qur’an, ia mengungkapkan bahwa:

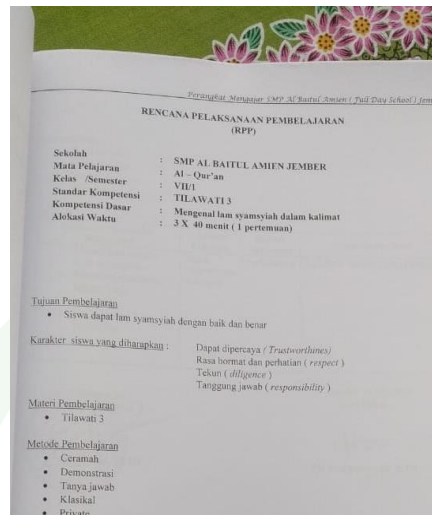
“Sebelum kita menirukan apa yang dibaca oleh guru, kita mendengarkan terlebih dahulu, kemudian setelah guru selesai baru kita menirukan seperti yang di contohkan oleh guru tadi, setelah itu kita membaca bersama-sama dengan guru. Biasanya ketika bosan guru berhenti sebentar sekedar untuk memberikan permainan supaya tidak jenuh”.¹⁸¹

¹⁷⁹ Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 23 Juni 2020.

¹⁸⁰ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁸¹ Atika, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, Jember 23 Juni 2020.

Gambar 4.4
Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati



Berdasarkan hasil wawancara dan perolehan dokumentasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an itu menggunakan pendekatan kalsikal baca simak dan individual baca simak .

e. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an mengungkapkan bahwa :

“Sama seperti dengan pembelajaran lainnya, ketika masuk kelas mengucapkan salam, kemudia melakukan absensi pada siswa, lalu membaca do'a sebelum memulai pembelajaran dan sedikit mengulas materi yang lalu. Kemudian dilanjut dengan kehatian ini pembelajaran”¹⁸².

Selaras dengan pernyataan dari Ustad Taufiq Dian Rahman

selaku guru pembelajaran al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa:

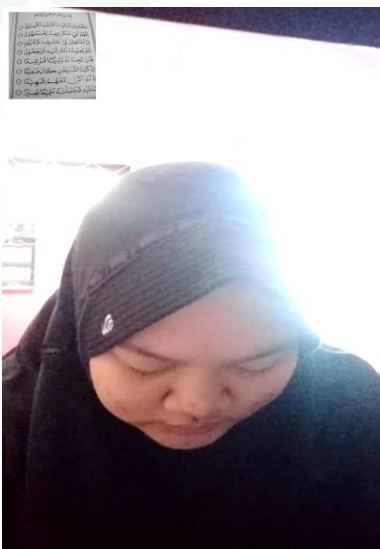
“Sama dengan pembelajaran yang lain. Jadi bukan berarti ketika pembelajaran al-Qur'an itu anak-anak langsung

¹⁸² Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

membaca al-Qur'an, tetapi sama seperti pembelajaran yang lain diawali dengan 3S (Senyum, Salam dan Sapa) minimal. Kita menyapa anak-anak terlebih dahulu, senyum kita lalu kita mengucapkan salam kemudian menyapa anak-anak, kalau anak-anak sudah siap kita lanjut dengan do'a bersama. Setelah kita berdo'a bersama-sama kita memotivasi siswa atau sedikit mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari hari lalu atau penajaman, lalu kita masuk pada inti pembelajaran yang akan dipelajari”.

Pemaparan diatas diperkuat oleh siswa kelas VIII bernama Maulana bahwa pembelajaran di kelas diawali dengan guru mengucapkan salam, mengabsen kemudian membaca do'a sebelum memulai pembelajaran.¹⁸³

Gambar 4.5
Kegiatan Belajar Mengajar Online¹⁸⁴



Hasil dokumentasi di atas diambil ketika peneliti selesai melakukan wawancara bersama Ustadzah Sri Wahyuni selaku guru pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati.. dari dokumentasi di atas

¹⁸³ Maulana, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juni 2020.

¹⁸⁴ Peneliti, Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Online, 29 Juli 2020.

dapat di paparkan bahwasannya kegiatan pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati diawali dengan guru membaca terlebih dahulu siswa mendengarkan kemudian siswa membaca bacaan sesuai dengan yang telah di contohkan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang ada di buku panduan Tilawati.

Table 4.3
Temuan Penelitian Fokus II

1.	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran al-qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun ajaran 2019/2020?	a. Pelaksanaan tujuan pembelajaran	Pelaksanaan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
		b. Pelaksanaan materi pembelajaran	Materi dikelompokkan sesuai dengan jilid siswa.
		c. Pelaksanaan strategi pembelajaran	Menggunakan klasikal
		d. Pelaksanaan Media Pembelajaran	Menggunakan alat peraga dalam media pembelajarannya.

3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember

Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an selesai, langkah berikutnya yang dilakukan oleh seorang guru yaitu melakukan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, setiap pembelajaran guru perlu melakukan evaluasi supaya guru dapat mengetahui seberapa banyak materi yang diterima oleh setiap siswa. Evaluasi/*munaqosyah* yang diterapkan di SMP Al Baitul Amien Jember ada 3 tahapan yaitu :

a. Pre-Tes

Kegiatan pre tes dilakukan ketika mengetes siswa dalam rangka menjajaki kemampuan santri untuk mengikuti pengelompokkan kelas. Karena siswa-siswi di SMP Al Baitul Amien Jember ini tidak hanya siswa yang lulusan dari SD Al Baitul Amien, tetapi ada juga yang dari SD selain Al Baitul Amien.

Sebagaimana yang di paparkan oleh Ustad Suparman selaku Kepala Sekolah SMP Al Baitul Amien, beliau memaparkan bahwa :

“Siswa yang masuk ke SMP Al Baitul Amien itu bisa dari berbagai macam latar belakang, akhirnya kita harus bisa kemudian memenej latar belakang siswa. Jadi ada siswa yang ketika masuk sini sama sekali belum bisa ngaji, ada siswa yang masuk sini sudah bisa jalan ngajinya, dan ada juga yang sudah bagus jadi itu ada macam-macam kriteria itu”.¹⁸⁵

¹⁸⁵ Suparman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 19 Juni 2020.

Pemaparan di atas di perkuat oleh hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku coordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa :

“Tentunya ada, jadi kalau masuk disini itu dites diawal kelas VII ketika dirasa sudah layak membaca al-Qur'anya itu akan masuk dalam kelas al-Qur'an tidak mengikuti tilawati lagi. jadi belum tentu teman yang satu kelas itu menjadi teman kelompok di pembelajaran al-Qur'annya.”¹⁸⁶

Evaluasi pre tes ini dilakukan untuk mengetes bacaan pada siswa secara satu persatu, kemudian nantinya akan di kelompokkan berdasarka hasil pre tes yang telah diikuti.

b. Harian

Hasil wawancara bersama Ustad Abd. Latif, selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa :

“Evaluasi harian itu evaluasi dari penilaian gurunya, nanti dilaporkan ketika rapat dengan guru al-Qur'annya saja. Yang pre test itu nanti maju satu-satu dan dievaluasi oleh gurunya yang mengajar. pre test itu yang diagendakan 3 bulan sekali. Bukan hanya murid yang di evaluasi, akan tetapi guru pembelajaran al-Qur'an juga ikut evaluasi dengan standart tilawati tentunya”¹⁸⁷

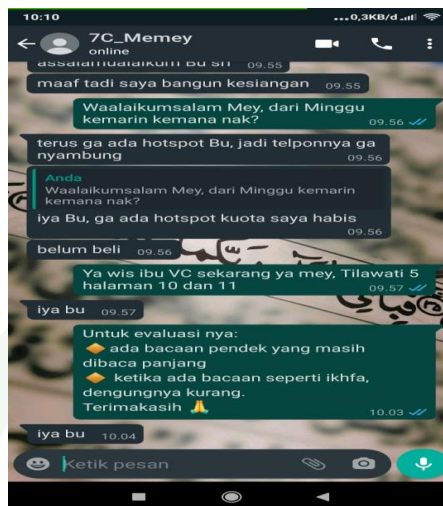
Pemaparan di atas selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Ustad Taufiq selaku guru pembelajaran al-Qur'an bahwa :

“Ketika pembelajaran dikelas kita biasanya pada akhir pembelajaran melakukan evaluasi, dimana evaluasi tersebut bisa berupa Tanya jawab atau membaca satu persatu. Biasanya saya menggunakan pendekatan individual dengan teknik baca simak”.

¹⁸⁶ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁸⁷ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

Gambar 4.5
Penilaian Harian Metode Tilawati¹⁸⁸



Hasil dokumentasi di atas diambil ketika peneliti melakukan wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, dari dokumentasi diatas dapat di paparkan bahwa dalam penilaian harian itu dilakukan ketika siswa sudah selesai membaca bacaan yang sudah dibaca sesuai dengan materi yang ada.

Berdasarkan hasil pemaparan dan dokumentasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi yang dilakukan secara harian itu menggunakan pendekatan individual dengan teknik baca simak. Jadi, ketika siswa membaca satu per satu Ustad/Ustdzah menilai bacaan siswa. Yang nantinya penilaian itu dicatat di buku penilaian yang dimiliki oleh setiap guru pembelajaran al-Qur'an.

¹⁸⁸ Peneliti, *Dokumentasi Penilaian Harian Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 29 Juli 2020.

c. Kenaikan Jilid

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Suparman selaku Kepala Sekolah SMP Al Baitul Amien Jember bahwa :

“Ketika kenaikan jilid, ada tim yang khusus melakukan pengujian atau tim munaqis. Tim yang akan menguji kenaikan jilid tilawati dari semua siswa. Tim penguji ada 2 orang yang di khususkan untuk menguji. Tim munaqis ada pelatihannya”.¹⁸⁹

Hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembealajaran al-Qur’an memaparkan bahwa :

“Evaluasi kenaikan jilid dilakukan oleh guru ketika halaman jilid tilawati sudah dipelajari dan dibaca dengan lancar. Evaluasi ini dilakukan oleh para peserta secara individual, maksudnya siswa bergiliran membaca semua yang sudah dipelajari dan disimak oleh masing-masing tim penguji. Jika nilai diatas 70 maka siswa tersebut berhak naik jilid.”.¹⁹⁰

Pemaparan diatas juga diperkuat oleh Ustad Taufiq Dian Rahman bahwasannya : “kenaikan jilid dilakukan oleh tim khusus penguji dan di ikuti oleh semua siswa. Jika ada siswa yang tidak lulus maka akan ditambah jam pembelajarannya sesuai dengan kebijakan sekolah dan kesepakatan wali murid”.¹⁹¹

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kenaikan jilid pada pembelajaran al-Qur’an Metode Tilawati itu diikuti oleh semua siswa yang akan diuji oleh tim penguji. Adapun tim penguji itu tidak dari guru-guru yang ada di SMP Al Baitul Amien, akan tetapi ada tim khusus penguji dari Yayasan Al Baitul Amien itu sendiri. Jika ada salah satu siswa yang tidak lulus dalam kenaikan jilid,

¹⁸⁹ Suparman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 19 Juni 2020.

¹⁹⁰ Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁹¹ Taufik Dian Rahman, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 07 Juli 2020.

akan diberi tambahan pembelajaran atau les diluar jam pelajaran dengan kesepakatan guru dan wali murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku guru koordinator, beliau mengungkapkan bahwa: “Sedangkan bagi siswa yang tidak naik jilid akan mendapatkan bimbingan tambahan dari guru agar bisa mengejar ketertinggalan”.¹⁹²

Hasil pemaparan diatas selaras dengan Ustadzah Elvia Fajar Iqzani selaku Waka Kurikulum, beliau memaparkan bahwa :

“Misalkan kelas 9 harus sudah al-Qur’an semua, itu kita adakan les pagi jam ke-0 bagi mereka yang belum tuntas tilawatinya. Tapi dengan persetujuan wali murid seperti itu. Karena ya itu mbak kan nanti kelas 9 di akhir ada ujian kurikulum khas dan itu bukan tilawati yang diuji tapi al-Qur’annya. Kalau al-Qur’annya tidak kita kejar dengan les siswa nanti tidak bisa mengikuti ujian”.¹⁹³

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam evaluasi pembelajaran al-Qur’an Metode Tilawati yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember ini selain menggunakan pre tes, harian dan kenaikan jilid juga menggunakan evaluasi privat dalam pembelajarannya, akan tetapi dalam evaluasi privat hanya digunakan bagi siswa yang tidak naik jilid.

Table 4.4
Table Temuan Fokus III

1.	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran al-qur’an Melalui Metode	a. Evaluasi Pre Tes	Dilakukan diawal tahun pembelajaran guna untuk pengelompokkan jilid.
----	--	---------------------	--

¹⁹² Abd. Latif, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

¹⁹³ Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 17 Juni 2020.

Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun ajaran 2019/2020?	b. Evaluasi Harian	Siswa akan ditanya oleh guru diakhir pembelajaran tentang materi yang sudah dipelajari.
	c. Evaluasi Kenaikan Jilid	Dilakukan setiap 3 bulan sekali guna kenaikan jilid siswa.
	d. Evaluasi Privat	Bagi siswa yang tidak naik jilid akan mendapatkan pelajaran tambahan diluar jam pelajaran atau jam ke-0

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisi, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Berpijak pada fokus penelitian dan sesuai dengan objek peneliti dapat menemukan temuan-temuan sebagai berikut :

Table 4.5
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Sub Penelitian	Temuan
1	2	3	4
1.	Bagaimana Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?	a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran Metode Tilawati dibuat sesuai dengan standart Metode Tilawati. 2. Dalam pembelajarannya RPP dibuat untuk 1 tahun pembelajaran.

		b. Merumuskan Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajarannya dibuat tidak jauh berbeda dengan buku pedoman Metode Tilawati.
		c. Merumuskan Media Pembelajaran	1. Merumuskan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. 2. Menggunakan permainan supaya siswa tidak merasa bosan.
2.	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?	a. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran	Pelaksanaan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajarannya.
		b. Pelaksanaan Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dikelompokkan sesuai dengan jilid kemampuan siswa.
		c. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran	Strategi yang digunakan adalah klasikal.
		d. Pelaksanaan Media Pembelajaran	Media pembelajarannya menggunakan alat peraga.
3.	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020?	a. Pre-Test	Dilakukan ketika awal tahun pembelajaran guna pengelompokkan jilid siswa.
		b. Harian	Dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan siswa diakhir pembelajaran.

		c. Kenaikan Jilid	Dilakukan dalam waktu 3 bulan sekali.
		d. Privat	Bagi siswa yang tidak naik jilid akan diberikan pelajaran tambahan diluar jam pembelajaran atau jam ke-0

Adapun uraian temuan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember.

Adapun temuan lapangan yang peneliti himpun, maka peneliti sajikan sebagai berikut :

- a. Merencanakan Tujuan Pembelajaran

Merencanakan tujuan pembelajaran adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh guru untuk mencapai target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penemuan peneliti ialah merencanakan tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan KD yang sudah ada di silabus. Hal ini sesuai dengan teori materi tujuan pembelajaran dalam merencanakan tujuan pembelajaran yang berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.¹⁹⁴

¹⁹⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 73.

b. Merencanakan Materi Pembelajaran

Merencanakan materi pembelajaran merupakan materi yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam temuan peneliti di lapangan berkaitan dengan merencanakan materi pembelajaran ini adalah guru harus sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan, harus relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan bermanfaat bagi peserta didik.

Dalam hal ini telah sesuai dengan teori tentang pertimbangan yang bisa dijadikan untuk mengidentifikasi materi dalam pembelajaran yaitu : *pertama*, potensi peserta didik; *kedua*, relevansi dengan karakteristik daerah; *ketiga*, tingkat perkembangan fisik; *keempat*, bermanfaat bagi peserta didik; *kelima*, aktualitas, kedalaman dan keluasan materi; *keenam*, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan *ketujuh*, alokasi waktu.¹⁹⁵

c. Merencanakan Media Pembelajaran

Merencanakan media pembelajaran merupakan alat bantu untuk proses pembelajaran. Berkaitan dengan perencanaan media pembelajaran perolehan hasil lapangannya adalah menyesuaikan dengan tujuan yang telah ditentukan. Ini sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan

¹⁹⁵ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, 74.

media pembelajarannya adalah harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁹⁶

d. Merencanakan Strategi Pembelajaran

Merencanakan strategi pembelajaran yaitu menyusun pengalaman siswa. Dalam hasil temuan peneliti yang berkaitan dengan merencanakan strategi pembelajaran disesuaikan dengan yang ada pada buku tilawati yaitu dengan membentuk huruf “U” pada pembelajarannya. Sesuai dengan teori yang ada bahwa dalam pembelajaran Metode Tilawati strategi pembelajarannya memposisikan guru berada di tengah.¹⁹⁷

e. Merencanakan Kegiatan Pembelajaran

Merencanakan kegiatan pembelajaran juga bisa disebut sebagai proses pembelajaran. Temuan peneliti di lapangan berkaitan dengan hal ini adalah adanya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa dalam merumuskan kegiatan pembelajaran itu memuat tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹⁹⁸

2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur’an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember.

Adapun temuan lapangan yang peneliti telah himpun akan peneliti sajikan sebagai berikut :

¹⁹⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, 76.

¹⁹⁷ Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati*, 3.

¹⁹⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, 77.

a. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

Adapun temuan peneliti berkaitan tentang hal ini adalah tujuan pembelajaran adalah sebagai acuan dalam materi pembelajaran maupun komponen yang lainnya. Hal ini sesuai dengan yang ada di teori bahwa segala kegiatan guru baik dalam merancang strategi, metode baik mengembangkan sumber pembelajaran itu untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh tujuan pembelajaran.¹⁹⁹

b. Pelaksanaan Materi Pembelajaran

Berkaitan dengan pelaksanaan materi pembelajaran, temuan yang ditemui oleh peneliti di lapangan adalah dalam pelaksanaan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan jilid tilawati. Hal tersebut sesuai dengan teori strategi pembelajaran tilawati jilid 1 sampai 5. Dimana target kualitas pembelajaran per jilid tidak sama.²⁰⁰

c. Pelaksanaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam pelaksanaan media pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan buku pegangan tilawati untuk siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada tentang strategi pembelajaran tilawati, bahwa dalam pembelajaran tilawati media yang dibutuhkan adalah buku tilawati, alat peraga, kalender, sandaran hafalan, sandaran

¹⁹⁹ Wina Sanjaya dan Budimanjaya, Andi, *Mengajar Baru Mengajar*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 82.

²⁰⁰ Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 9.

peraga, alat petunjuk peraga, meja belajar, dan lembar absensi siswa.²⁰¹

d. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Berkaitan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran yang ditemukan di lapangan ialah dalam melaksanakan strategi pembelajaran menggunakan klasikal baca simak secara seimbang dengan rasio siswa 1:10. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa dalam strategi pembelajaran tilawati itu menggunakan klasikal baca simak secara seimbang dengan memperhatikan rasio santri 1:10.²⁰²

e. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru melalui tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun hasil penelitian tersebut sama dengan teori yang ada dalam kegiatan pembelajaran yaitu pertama kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran. Kegiatan ini dijabarkan lebih lanjut menjadi perincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.²⁰³

²⁰¹ Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 3.

²⁰² Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 4.

²⁰³ Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya, *Mengajar Baru Mengajar*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 77.

3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember

Adapun temuan laporan yang peneliti himpun, maka peneliti sajikan sebagai berikut :

a. Evaluasi Pre-Test

Adapun temuan peneliti yang berkenanaan dengan evaluasi pre tes, peneliti menemukan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru tentang evaluasi pre test ini untuk mengelompokkan jilid pada siswa. Pada dasarnya siswa yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember ini berasal dari berbagai kalangan, tidak hanya lulusan dari SD Al Baitul Amien Jember saja. Maka dari itu sebelum pelaksanaan pembelajaran guru mengetes siswa-siswi untuk dikelompokkan. Hal ini sesuai dengan teori yang ada di strategi Metode Tilawati dalam evaluasi pre tes bahwa kegiatan pre tes dilakukan dalam langka menjenjangi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan pengelompokkan kelas.²⁰⁴

b. Evaluasi Harian

Berkaitan dengan evaluasi harian yang ditemui peneliti di lapangan ialah evaluasi di lakukan oleh guru setiap selesai pembelajaran atau diakhir pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa dalam evaluasi harian yang dilakukan oleh guru

²⁰⁴ Muaffa, Ali. Abdurrohimi Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 22.

itu setiap hari untuk menentukan kenaikan halaman buku tilwati secara bersama-sama dalam satu kelas.²⁰⁵

c. Evaluasi Kenaikan Jilid

Berdasarkan hasil yang peneliti temui dilapangan, bahwa evaluasi kenaikan jilid yang ada di SMP Al Baitul Amien ini diadakan 3 bulan sekali oleh tim penguji yang sudah disediakan oleh pihak Yayasan Al Baitul Amien. Berkenaan dengan hal tersebut telah sesuai dengan yang ada di teori tentang evaluasi kenaikan jilid. Bahwa kenaikan jilid dilakukan secara periodic oleh munaqisy (tim penguji) lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.²⁰⁶

d. Evaluasi Privat

Berdasarkan hasil yang peneliti temui dilapangan, bahwa evaluasi privat yang ada di SMP Al Baitul Amien dilakukan bagi siswa-siswi yang tidak bisa naik jilid. Evaluasi ini dilakukan pada jam ke-0 pembelajaran sampai masuk pada jam ke-1. Berkenaan dengan hal tersebut ini tidak sesuai dengan buku pedoman evaluasi Metode Tilawati, dimana buku pedoman evaluasi pada Metode Tilawati hanya ada 3 evaluasi yaitu evaluasi harian, kenaikan jilid dan pre tes.

²⁰⁵ Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 23.

²⁰⁶ Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 23.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, untuk perencanaan terdapat beberapa komponen, antar lain : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Kedua, pelaksanaan implementasi pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019/2020 dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah disusun di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan alat peraga dan buku pegangan Metode Tilawati. Adapun proses pelaksanaannya menggunakan model huruf "U".

Ketiga, dalam evaluasi implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember ini menggunakan 4 macam evaluasi, yaitu evaluasi pre tes, evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi privat.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan kepada peneliti potensial, SMP Al Baitul Amien Jember dan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

1. SMP Al Baitul Amien Jember

Diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, guna untuk menjaga eksistensi sekolah dalam pembelajaran al-Qur'an yang sudah ada.

Untuk guru pembelajaran al-Qur'an khususnya Metode Tilawati dirapkan memahami tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

2. Institut Agama Islam Negeri Jember

Hendaknya meningkatkan kualitas refrensi yang terkait tentang pembelajaran al-Qur'an di sekolah guna menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dan juga civitas akademika IAIN Jember.

3. Peneliti Potensial

Perlunya penelitian lebih banyak lagi tentang Pembelajaran al-Qur'an agar lebih mengetahui secara luas tentang bagaimana SMP Al Baitul Amien Jember ini menjaga eksistensinya dalam mensyiarkan al-Qur'an kepada siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut di SMP Al Baitul Amien Jember tentang pembelajaran al-Qur'an Tahfidz.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhori. 2005. *Kitab Shohih Bukhori, juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'an Wa'alamahu*. Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah.
- Annaba. 2018. *Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan*, Jurnal Pendidikan Vol. 4 No. 1.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Anwar, Fenu. 2007. *Hubungan Minat Membaca Al-Qur'an Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Danial, Ilyas. 2018. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qiro atil Qur'an (Tpq) Al Kaustar Desa Kaliwing Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*. Jember : Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Departemen Agama RI. 2009. *Mushaf Al-Qur'an Untuk Wanita*. Bandung : Jabal Roudhotul Jannah.
- Dolong, Jufri. 2016. *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta. Vol. V No. 1.
- E. Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hafidz, Muhammad Nur Abdul. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah SAW*. Bandung: Al-Bayan.
- Hasan Sadzili, dkk. 2014. *Tilawati Jilid I sampai 6 Metode Praktis Cepat lancar*. Surabaya : Pesantren Nurul Falah.
- Hidayat, Wahyu. 2018. *Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang*". Semarang : UIN Walisongo.
- Izzan, Ahmad dan Moh. Dindin Saepuddin. 2018. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Izzatul Maghfiroh, “Mahasiswa Muslim : Menulis Al-Qur’an?”, <https://www.koranmuria.com/2016/02/26/31109/mahasiswa-islam-minus-al-quran-2.html> (18 Februari 2020).
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pontianak : ALFABET.
- Moh. Nasar. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mathew B. Milles dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Moh. Sahlan. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember : STAIN Jember Press.
- Muaffa, Ali, Abdurrohman Hasan dan Muhammad Arif. 2018. *Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren al-Qur’an Nurul Falah.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember : Stain Jember Press.
- Nasih, Ahmad Munjin. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nuraini, Anggita. 2018. *Sistem Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Salafiyah El-Fardhanie Desa Jatiguwi kecamatan sumber Pucung Malang*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurudin dan Usman. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Rajawali Pers.
- Putra, Sititava Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta : Diva Press
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Rini, Dinar Nisma. 2018. *Pembelajaran Al-Qur’an menggunakan Metode Bil Qolam dan Qiro’ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rosyadi, Khoron. 2009. *Pendidikan Profektif*. Yogyakarta : Pustaka belajar.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Sugianto, Nanang. 2014. <http://S3.amazone.com>. *Strategi Pembelajaran*. Pesantren Nurul Falah Surabaya. Diakses pada tanggal 14 Juli 2020.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menuli dan Mencintai al-Qur'an*. Jakarta: Gema Inswani.
- Tim Penyusun Kamus. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung : Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Press.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : ARRUIZZ MEDIA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya dan Budimanjaya, Andi. 2017. *Mengajar Baru Mengajar*. Jakarta : KENCANA.
- Yanuri, Dasman. 2016. *Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Mdrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan semindang Gumay Kabupaten Kaur*. Bengkulu: al-Batsu. Vol, 1 No. 2.
- Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Handariyatul Istiqomah

NIM : T20161148

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Ajeng Handariyatul Istiqomah

NIM. T20161148

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember	1. Implementasi Pembelajaran al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran b. Pelaksanaan Pembelajaran c. Evaluasi Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Informan : <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala SMP Al Baitul Amien Jember b. Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember c. Guru Pembelajaran al-Qur'an SMP Al Baitul Amien Jember d. Siswa SMP Al Baitul Amien Jember 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan (Jurnal dan Buku) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Jenis penelitian studi kasus 2. Lokasi Penelitian SMP Baitu Al Amin di Jl. Sultan Agung No.2, Tegal Rejo, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118 3. Penentuan informan dengan teknik purposive sampling 4. Metode pengumpulan data: 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan Metode Tilawati pada Pembelajaran al-Qur'an di SMP Al Baitul Amin Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan Metode Tilawati pada Pembelajaran al-Qur'an di SMP Al Baitul Amin Jember? 3. Bagaimana evaluasi Metode Tilawati pada Pembelajaran al-Qur'an di SMP Al Baitul Amin Jember?
	2. Metode Tilawati	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Metode Tilawati b. Tujuan Metode Tilawati c. Prinsip metode Tilawati 			

				<ul style="list-style-type: none">a. Observasib. Wawancarac. Dokumentasi <p>5. Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengumpulan datab. Kondensasi datac. Penyajian datad. Kesimpulan <p>6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu.</p>	
--	--	--	--	---	--

IAIN JEMBER

Alur Penyajian Data

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Al Baitul Amien Jember
2. Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember
3. Tujuan SMP Al Baitul Amien Jember
4. Motto SMP Al Baitul Amien Jember
5. Letak Geografis SMP Al Baitul Amien Jember
6. Kondisi SMP Al Baitul Amien Jember
7. Jumlah guru SMP Al Baitul Amien Jember
8. Jumlah siswa SMP Al Baitul Amien Jember
9. Mata Pelajaran Yang Masuk Pada Kegiatan Ektrakurikuler Intra
Maupun Ektra
10. Kurikulum Pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati

B. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

1. Perumusan Tujuan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
2. Perumusan Materi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
3. Perumusan Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
4. Perumusan Media Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
5. Perumusan Metode Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
6. Perumusan Kegiatan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

C. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

1. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
2. Pelaksanaan Materi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

3. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
4. Pelaksanaan Media Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
5. Pelaksanaan Metode Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
6. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

D. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati

1. Evaluasi Tujuan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
2. Evaluasi Materi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
3. Evaluasi Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
4. Evaluasi Media Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
5. Evaluasi Metode Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati
6. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati



PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMP Al Baitul Amien Jember

1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Apa tujuan diterapkannya metode Tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - b. Sejak kapan metode Tilawati mulai diterapkan di SMP Baitul Al Amien Jember dalam pembelajaran al-Qur'an?
 - c. Bagaimana tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - d. Apakah semua guru di SMP Baitul Al Amien Jember mengajar pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati?
 - e. Apakah ada pelatihan bagi guru yang mengajarkan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Apakah ada monitoring dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - b. Apa saja yang dipersiapkan oleh Sekolah guna terlaksananya program pembelajaran al-Qur'an dengan metode Tilawati?
 - c. Mengapa SMP Baitul Al Amien Jember memilih menggunakan metode Tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an?
 - d. Apa yang mendasari dari SMP Baitul Al Amien Jember ini untuk menggunakan metode Tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an?
 - e. Apa yang menjadi pembeda dari Sekolah lainnya yang berbasis Islam?
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Jika kegiatan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini tidak bisa memenuhi target, evaluasi apakah yang dilakukan oleh Sekolah?
 - b. Bagaimana harapan kedepan bapak dengan di implementasikannya pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?

B. Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember

1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Baitul Al Amien Jember ini dalam penerapan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Tilawati?
 - b. Bagaimana proses KBM pembelajaran al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - c. Bagaimana standart kompetensi yang di terapkan dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - d. Kapan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini di laksanakan?
 - e. Apakah semua guru di SMP Baitul Al Amien Jember bisa mengajarkan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati?
2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Apakah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Tilawati telah sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan?
 - b. Apa saja yang dipersiapkan untuk menerapkan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - c. Apakah semua guru mendapat sertifikasi dari lembaga pelatihan Tilawati?
 - d. Apakah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati telah sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan?
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Jika kegiatan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini tidak memnuhi target, evaluasi apa yang bapak lakukan?
 - b. Apa saja prestasi yang telah di peroleh siswa SMP Baitul Al Amien Jember terkait dengan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati?

C. Guru Pembelajaran al-Qur'an SMP Al Baitul Amien Jember

1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
- b. Bagaimana standart kompetensi yang harus di kuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
- c. Bagaimana indicator kompetensi dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
- d. Bagaimana tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
- e. Kapan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati dimulai?
- f. Berapa pertemuan dalam sepekan?
- g. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?

2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an

- a. Apa saja materi yang di berikan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
- b. Apakah ada pengelompokkan materi pada setiap kelas di SMP Baitul Al Amien Jember?
- c. Bagaimana pendekatan yang di lakukan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
- d. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
- e. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
- f. Bagaimana strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
- g. Apa saja yang bapak/ibu guru persiapkan sebelum pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini dimulai?

- h. Apakah proses pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini menggunakan RPP sebagai pedoman proses pembelajaran?
 - i. Apa saja langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati?
 - j. Kapan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember di mulai?
 - k. Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas dan jumlah siswa dalam pembelajaran?
 - l. Kenaikan setiap jilidnya diselesaikan berapa bulan sekali?
 - m. Media apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - n. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMP Baitul Al Amien Jember sudah memadai untuk jalannya proses pembelajaran al-Qur'an?
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an
- a. Bagaimana evaluasi yang di gunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - b. Apakah ada evaluasi harian yang di lakukan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati?
 - c. Bagaimana evaluasi kenaikan jilid yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini?

IAIN JEMBER

D. Siswa SMP Al Baitul Amien Jember

1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - b. Berapa pertemuan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini dilakukan dalam seminggu?
 - c. Metode apa yang digunakan oleh bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - d. Apa saja cara/metode yang di gunakan oleh bapak/ibu guru dalam menyampaikan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati yang ada di SMP Baitul Al Amien Jember?
2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Apa saja yang dipersiapkan sebelum pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini dimulai?
 - b. Kapan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember dilaksanakan?
 - c. Dalam proses pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati, bapak/ibu guru menggunakan pendekatan seperti apa?
 - d. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMP Baitul Al Amien Jember sudah memadai untuk jalannya proses pembelajaran al-Qur'an?
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - b. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah belajar al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?

E. Wali Murid SMP Al Baitul Amien Jember

1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Apakah bapak/ibu mengetahui metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati yang ada di SMP Baitul Al Amien Jember?
2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Apa yang bapak/ibu rasakan setelah anaknya mengikuti pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an
 - a. Bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan setelah anaknya mendapat pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
 - b. Apa harapan bapak/ibu dengan diterapkannya pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati untuk kedepannya?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 0218/In.20/3.a/PP.00.9/06/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Juni 2020

Yth. Ketua Yayasan Al Baitul Amien Jember
Jl. Sultan Agung No. 2, Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ajeng Handariyatul Istiqomah
NIM : T20161148
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Implementasi Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SMP Al Baitul Amien Jember* di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala SMP Al Baitul Amien Jember
2. Wakil Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember
3. Guru Pembelajaran al-Qur'an SMP Al Baitul Amien Jember
4. Siswa SMP Al Baitul Amien Jember
5. Wali Murid SMP Al Baitul Amien Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Ace
- Roo Yth. Dir. LPA.
- Jesmaba.
- Sifat ke ditanda k. lanjut
- Syarat.



YAYASAN MASJID JAMI' AL - BAITUL AMIEN JEMBER
SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER (FULL DAY SCHOOL)

TERAKREDITASI "B"

NSS : 202052431273

SURAT KETERANGAN

No : 016-B/SMP.ABA.FDS/JBR/S.Ket/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Al-Baitul Amien Jember
Alamat : Jl. Imam Bonjol No 45 Kaliwates Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Ajeng Handaryatul Istiqomah**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : T20161148
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER terhitung sejak tanggal 12 Juni 2020 s.d 23 Juni 2020 dengan Judul *Implementasi Pembelajaran Al Quran Melalui Metode Tilawati Di SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER* dalam waktu yang telah ditentukan

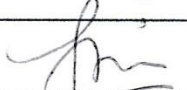
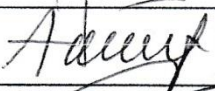
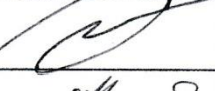
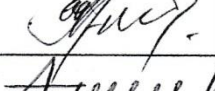
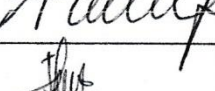
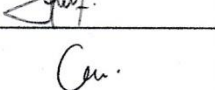
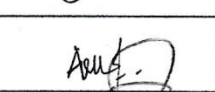

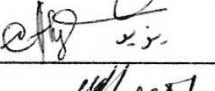
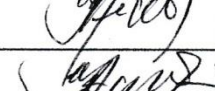
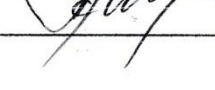

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Juli 2020
Kepala Sekolah,

Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JUDUL : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI
METODE TILAWATI DI SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	17 Juni 2020	Observasi + Wawancara	Elvia Fajar Iqzani, S.Pd	
2.	18 Junii 2020	Wawancara	Abd. Latif	
3.	19 Juni 2020	Observasi + Wawancara	Suparman, S.Ag	
4.	23 Juni 2020	Wawancara	Taufiq Dian Rahman, S.Pd.I	
5.	23 Juni 2020	Wawancara	Abdullatif	
6.	23 Juni 2020	Wawancara	Atika	
7.	25 Juni 2020	Wawancara	Rayyin	
8.	25 Juni 2020	Wawancara	Maulana	
9.	29 Juni 2020	Meminta Profil Sekolah di TU	Febri Aldina Damayanti	
10.	29 Juni 2020	Wawancara	Sri Wahyuni	
11.	06 Juli 2020	Wawancara	Taufiq Dian Rahman, S.Pd	
12.	07 Juli 2020	Wawancara	Taufiq Dian Rahman, S.Pd	



Jember, 23 Juli 2020

Kepala SMP Al Baitul Amien Jember

Elvia Fajar Iqzani, S.Pd

NIPA. 11.03.01.083

PERANGKAT PEMBELAJARAN
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)



Mata Pelajaran : Al – Qur’an
Satuan Pendidikan : SMP Al Baitul Amien

Kelas/Semester : VIII / 1
Nama Guru : Taufik Dian Rahman, S. Pd. I

NIP/NUPTK : -

YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN
JEMBER
SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER

Jl. Sultan Agung No. 02 Jember. 68118 Telp. (0331) 428 094

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER
Mata Pelajaran : Al – Qur'an
Kelas /Semester : VIII/1
Standar Kompetensi : 1. TILAWATI 5
Kompetensi Dasar : 1.1. Mengenal mengenal bacaan dengung (idgham bighunnah)
Alokasi Waktu : 3 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca ghunnah baik dan benar

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Tilawati 6

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Klasikal
- Private
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Menirukan bacaan dengung (idgham bighunnah)
- ❖ Mengulang – ulang bacaan dengung (idgham bighunnah)
- ❖ Berkompetisi / musabaqoh melafalkan bacaan dengung (idgham bighunnah)

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru mendemonstrasikan membaca ghunnah dengan baik dan benar

2). Elaborasi

- Siswa berlatih membacanya dengan metode klasikal
- menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku tajwid
- Mushaf Al-Quran
- Buku Tlawati
- Buku Peraga

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Melafalkan bacaan dengung (idgham bighunnah) ○ Mendemonstrasikan bacaan dengung (idgham bighunnah) ○ Hafal bacaan dengung (idgham bighunnah) 	Tugas individu dan kelompok	Performance	Lafalkan bacaan dengung (idgham bighunnah)

Jember, Juli 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel

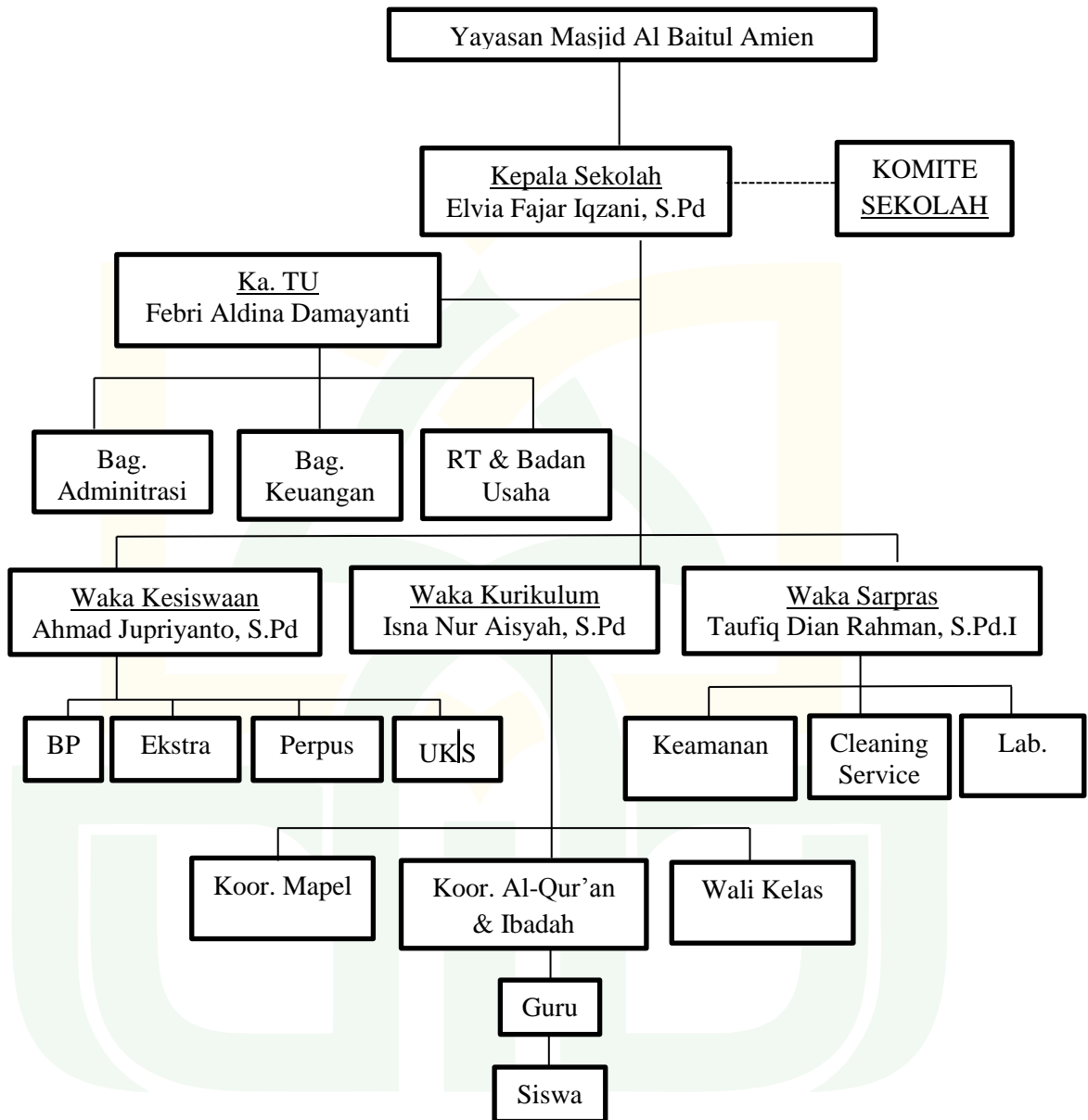
Suparman, M. HI

Taufik Dian Rahman, S. Pd.I

NILAI PTS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE TILAWATI

No	Nama Siswa	NIS	KELAS	BACA TULIS AL QUR'AN				NILAI PTS
				KKM	PH 1	PH 2	PH 3	
1	ADELA KEEIRISA ASZAHRA		VIII B	76	80	80	80	80
2	ADINDA AYU NURUS SHOBA		VIII B	76	81	80	80	80
3	AINURROHMAH WULANDARI		VIII B	76				80
4	ANGGIE AUGUSTIN PURNAMASARI		VIII B	76				76
5	AURELYA FRANS SISCA SCICILYA		VIII B	76	81	81	82	82
6	BERLYANA NASHITA ARSYIL		VIII B	76	82	80	85	84
7	CHINDY SETYA SAVANI		VIII B	76	82	82	85	84
8	DEVIA PUTRI		VIII B	76	78	80	80	76
9	DIAH ADJENG WAHYUNINGRUM		VIII B	76	85	86	86	86
10	DINA SABRINA RIZQI AULIA		VIII B	76				80
11	ELYSIA PUTRI NADIRAH		VIII B	76	85	85	86	84
12	FADILA ARIKAH SALSABILAH		VIII B	76				80
13	FESYTA KIDNAFA PUTRI KAROMAH		VIII B	76	82	81	82	82
14	GLADYS KARINA MARSHA DYLA		VIII B	76				
15	HANA CHRISTY S		VIII B	76				80
16	INASTITA LAILUDRA UDIYANA HAQ		VIII B	76	80	83	84	76
17	INDANA ZULFA		VIII B	76	76	77	79	76
18	LILIA ROIHANA SYARIFA		VIII B	76				79
19	LINTANG ANGGRAINI		VIII B	76	80	80	80	76
20	LUBNA KUMAILIAH		VIII B	76				79
21	NAFILAH RUTBATUN NAJWA		VIII B	76				79
22	NAJMATUZ ZAKIYAH		VIII B	76				76
23	NASYA PUTRI WIJAYA		VIII B	76				80
24	NAYLA NAHDLIYATUS AZ-ZAHRA		VIII B	76	86	85	85	86
25	NINA SHAKIRA SHAFIAH		VIII B	76				76
26	NURUL FAIRUZ ZUHROH		VIII B	76				80
27	PUTRI ERIKA SALSABILA INDRAJAYA		VIII B	76				79
28	PUTRI SRI WAHYUNI		VIII B	76	85	83	85	87
29	RIA YUNI ELFIA		VIII B	76				79
30	RIESMA CHUBATUL AWALIA		VIII B	76				79
31	SALSABILA YUSFINTANIA		VIII B	76	78	78	78	76
32	SANIYA YURINDAH AZ ZAHRA		VIII B	76				79
33	SHIFA DENTA NAYYARA		VIII B	76				79
34	WIDIA AMBAR GAVIOLA		VIII B	76				80
35	ZAHARA NAILA PUTRI		VIII B	76	85	82	85	86
36								
37								
38								

Struktur Organisasi SMP Al Baitul Amien Jember



IAIN JEMBER

Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Tenaga Pendidik / TU	Jumlah	Keterangan
1. Tenaga Pendidik / Guru	18	
2. Tenaga Pustakawan	1	
3. Tenaga Laboratorium		
4. Staf Tata Usaha	4	

Data Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaf tar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa Kelas VII+VIII+IX	
		Juml ah Sisw a	Jumla h Romb el	Juml ah Sisw a	Jumla h Romb el	Juml ah Sisw a	Jumla h Romb el	Juml ah Sisw a	Jumla h Romb el
Tahun 2016/2017	45	37	2	48	2	31	1	116	5
Tahun 2017/2018	50	42	2	42	2	47	2	131	6
Tahun 2018/2019	72	62	2	52	2	45	2	159	6
Tahun 2019/2020	101	84	2	61	2	51	2	196	7

Data Sarana Dan Prasarana SMP Al Baitul Amien Jember

a. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah Ruang lainnya yang digunakan untuk R. kelas (e)	Jumlah Ruang yang digunakan untuk R. Kelas $f=d+e$
	Ukuran 7 x 9 x M (a)	Ukuran > 63 M (b)	Ukuran < 63 M (c)	Jumlah $d=a+b+c$		
Ruang Kelas	7			7	Jumlah : Ruang	7 Ruang

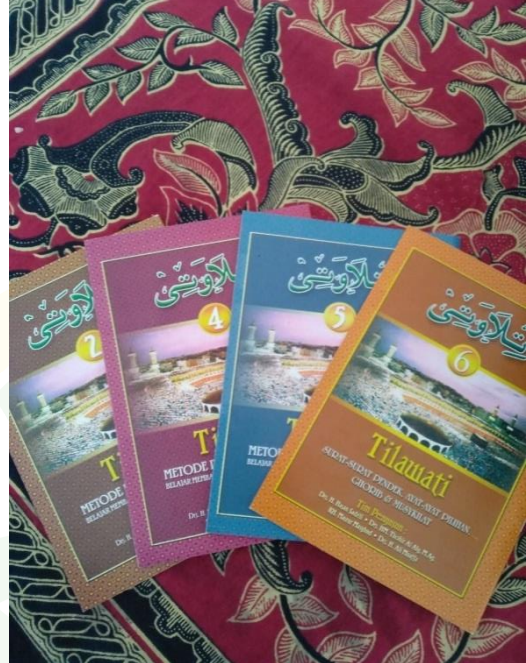


b. Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
1. Perpustakaan		X	6. Ruang Kerampilan		X
2. Lab. IPA		X	7. Ruang Kesenian		X
3. Lab. Bahasa		X	8. Ruang Guru	1	7 X 9
4. Lab. Komputer	1	7 X 9	9. Ruang Kepala Sekolah		X
5. Lab. Multimedia		X	10. Ruang		X

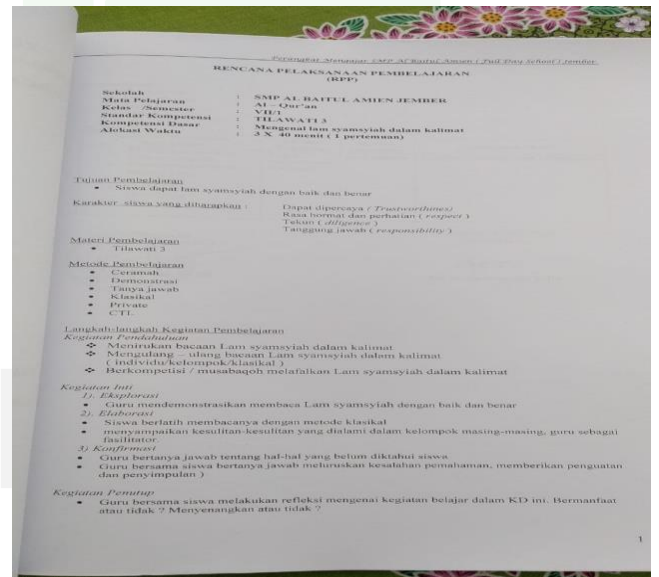
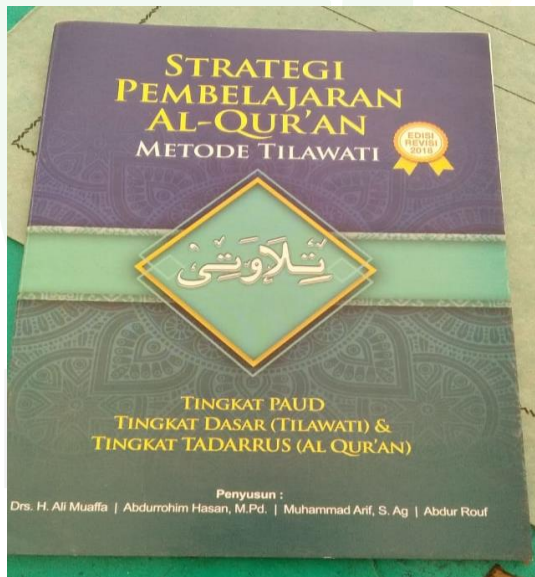
IAIN JEMBER

DOKUMENTASI



Alat Peraga Metode Tilawati Jilid 3

Buku Ajar Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati



Buku Strategi Metode Tilawati

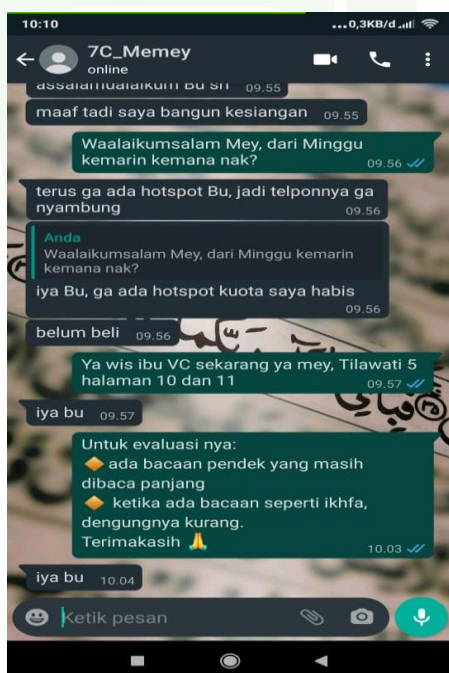
RPP Metode Tilawati



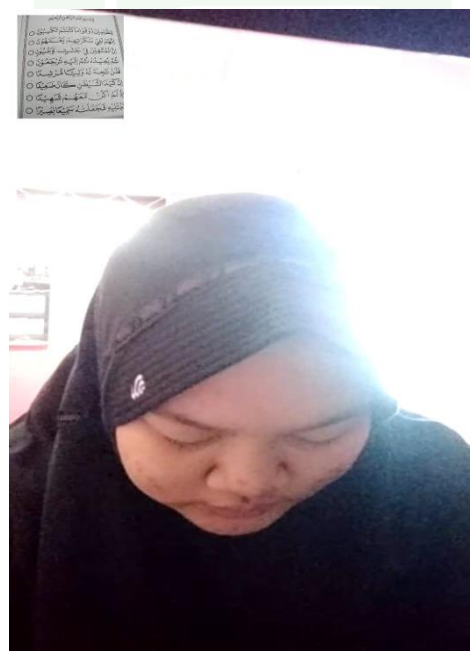
Wawancara Bersama Guru Koordinator Pembelajaran al-Qur'an



Wawancara Bersama Waka Kurikulum



Proses Evaluasi Harian Online



Proses Kegiatan Belajar Online